



LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SEKOLAH DASAR

TAHUN 2024

DIREKTORAT SEKOLAH DASAR

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak
Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SEKOLAH DASAR TAHUN 2024

Tim Penyusun:

*Muhammad Basyir Jabar
Fairuz Khatulistiwa
Veruca Rendratika
Audina Islamiyah
Dedi Novardi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Sekolah Dasar berhasil menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2024 dengan tepat waktu.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.



Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024. Direktorat Sekolah Dasar pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja. Secara umum Direktorat Sekolah Dasar telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Sekolah Dasar pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Direktorat Sekolah Dasar pada tahun 2024.

Jakarta, 3 Januari 2025
Direktur Sekolah Dasar



Hasbi
Muhammad Hasbi
NIP. 197306231993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
1. Tugas Direktorat.....	3
2. Fungsi Direktorat.....	3
3. Struktur Organisasi	3
D. Isu-isu dan Peran Strategis Organisasi	5
1. Isu-isu Strategis	6
2. Peran Strategis Organisasi	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Visi dan Misi Direktorat Sekolah Dasar.....	15
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Capaian Kinerja	21
B. Realisasi Anggaran.....	58
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	59
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	74
D. Rekomendasi.....	74

Lampiran:

1. Rencana Strategi Direktorat Sekolah Dasar 2020-2024
2. Perjanjian Kinerja Awal
3. Perjanjian Kinerja Akhir
4. Rencana Aksi
5. SK Tim Penyusun LAKIN 2024
6. Pengukuran Kinerja
7. Surat Undangan Review LAKIN Tahun 2024
8. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Review LAKIN Tahun 2024
9. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data APS (7-12 Tahun) Per Provinsi Tahun 2024.....	6
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sekolah Dasar.....	16
Tabel 2.2 IKK Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024 Awal.....	17
Tabel 2.3 Anggaran Direktorat Sekolah Dasar Tahun Pada Perjanjian Kinerja Awal.....	18
Tabel 2.4 IKK Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024 Akhir.....	18
Tabel 2.5 Anggaran Direktorat Sekolah Dasar Tahun Pada Perjanjian Kinerja Akhir.....	19
Tabel 3.1 SK dan IKK Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024.....	22
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Jumlah SD Menerima Program Afirmasi.....	23
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Jumlah SD Penggerak Selama 2020 - 2024.....	27
Tabel 3.4 Jumlah Angkatan Sekolah Penggerak Tahun 2024.....	29
Tabel 3.5 Capaian Kinerja SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru.....	31
Tabel 3.6 Capaian Kinerja Jumlah SD Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Selama 2020 - 2024.....	35
Tabel 3.7 Capaian Kinerja SD yang Menggunakan Perangkat Pendidikan untuk Mendukung Proses Pembelajaran Berkualitas.....	41
Tabel 3.8 Capaian Kinerja SD yang Memiliki Skor Karakter Peserta Didik Pada Kategori Baik.....	45
Tabel 3.9 Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar.....	51
Tabel 3.10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.....	55
Tabel 3.11 Nilai NKA Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024.....	57
Tabel 3.12 Laporan Daya Serap Fisik dan Anggaran Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024.....	69
Tabel 3.13 LHE SAKIP Direktorat Sekolah Dasar.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L Tahun 2024.....	55
Grafik 3.2 Persentase Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	70
Grafik 3.3 Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kinerja Direktorat Sekolah Dasar.....	x
Gambar 2 Penyerapan Anggaran Direktorat Sekolah Dasar	xi
Gambar 3 Tata Kelola Direktorat Sekolah Dasar	xi
Gambar 1. 1 Kerangka Utama Transformasi PDM	1
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Direktorat Sekolah Dasar	5
Gambar 1. 3 Isu-isu dan Peran Strategis Organisasi	5
Gambar 1. 4 Capaian Literasi dan Numerasi Tiap Jenjang	7
Gambar 1. 5 Capaian Kompetensi Minimum Literasi Jenjang SD	8
Gambar 1. 6 Hasil Survei Karakter	8
Gambar 1. 7 Persentase Potensi Perundungan Satuan Pendidikan	9
Gambar 1. 8 Hasil Survei Lingkungan Belajar	9
Gambar 1. 9 Laporan BOSP Reguler Tiap Jenjang Tahun 2024.....	10
Gambar 1. 10 Profil Pelajar Pancasila.....	11
Gambar 1. 11 Kebijakan Merdeka Belajar.....	13
Gambar 2. 1 Tujuan Strategis Direktorat Sekolah Dasar.....	15
Gambar 3. 1 Kegiatan Rapat Koordinasi Implementasi Program Afirmasi Tingkat Kabupaten/Kota	24
Gambar 3. 2 Kegiatan Pendampingan Pengimbasan PSP Angkatan 1 di Kota Probolinggo, Jawa Timur.....	28
Gambar 3. 3 Jumlah SD Penggerak Tahun 2024.....	28
Gambar 3. 4 Kegiatan Rapat Koordinasi Pemerintah Daerah Tentang Kebijakan Pangkatan Guru Penggerak Menjadi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dan Visitasi IKM.....	32
Gambar 3. 5 Jumlah Pelaksana IKM Tahun 2024	32
Gambar 3. 6 Kegiatan Transisi PAUD-SD Tahun 2024	37
Gambar 3. 7 Database Pemanfaatan Chromebook Sekolah Dasar Tahun 2024	41
Gambar 3. 8 Kegiatan Rapat Koordinasi Transformasi Digital Regional 1 dan 2.....	42
Gambar 3. 9 Kegiatan Advokasi Gerakan Sekolah Sehat.....	47
Gambar 3. 10 Laman uks.kemdikbud.go.id.....	48
Gambar 3. 11 Predikat Nilai SAKIP Tahun 2024	50
Gambar 3. 12 Kegiatan Wawancara Penilaian Evaluasi Kinerja Mandiri Direktorat SD Tahun 2024	52
Gambar 3. 13 Laman SPASKITA Tahun 2024.....	52
Gambar 3. 14 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024.....	53
Gambar 3. 15 Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan Direktorat SD Tahun 2024	56
Gambar 3. 16 Aplikasi GIAT SD Pada Playstore	59
Gambar 3. 17 Fitur-Fitur pada Aplikasi GIAT	61
Gambar 3. 18 Struktur Tim Kerja Direktorat SD Tahun 2024	62
Gambar 3. 19 PDM Kemendikbudristek Tahun 2024	62
Gambar 3. 20 Dashboard POTKIN	63
Gambar 3. 21 Biodata Pribadi.....	63
Gambar 3. 22 Biodata Pegawai.....	64

Gambar 3. 23 E-Registrasi Daftar Hadir Online Kegiatan	65
Gambar 3. 24 Daftar BMN Direktorat Sekolah Dasar	65
Gambar 3. 25 Mitra Pembangunan Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024	67
Gambar 3. 26 Semarak Imunisasi Sehatkan Anak Negeri Tahun 2024.....	68

RINGKASAN EKSEKUTIF

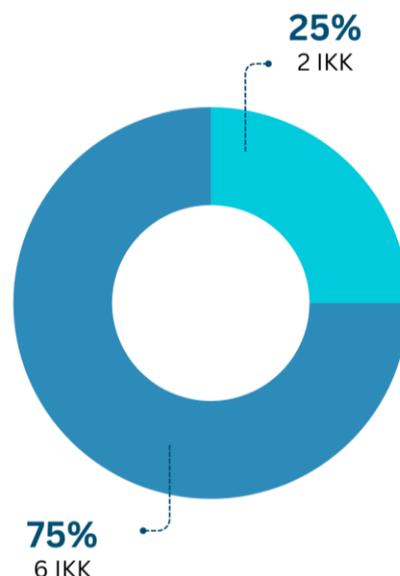
Laporan kinerja Direktorat Sekolah Dasar menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan 9 (sembilan) Rincian Output (RO) kegiatan. Target SK dan IKK ditetapkan pada Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024, sedangkan target RO kegiatan ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024. Hal ini tertuang dalam dokumen PK sebagai wujud perjanjian kerja antara Direktur Sekolah Dasar dengan Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja kegiatan lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini.

Secara umum capaian kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) capaian, sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar

Berdasarkan realisasi IKK tahun 2024 dari target 4 (empat) SK dengan 8 (delapan) IKK dan 9 (Sembilan) RO, terdiri dari:

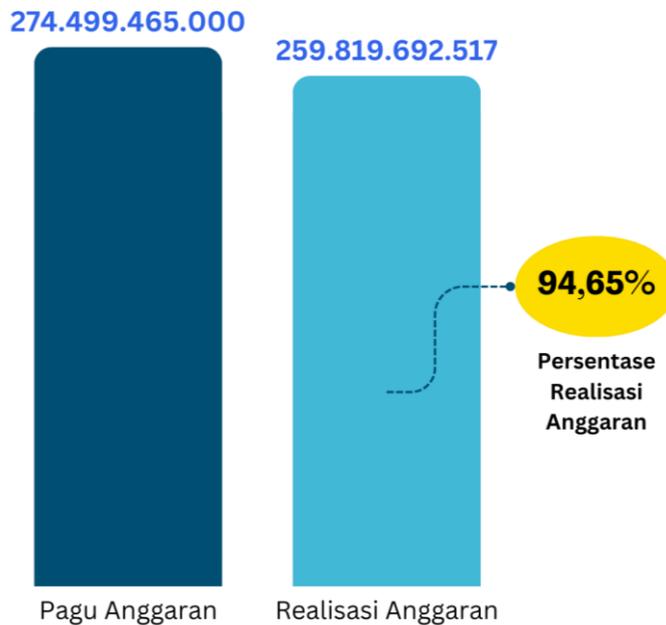
- 6 (enam) IKK mencapai target **di atas 100,00%** yaitu IKK Jumlah SD Penggerak, IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, IKK Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas, IKK Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik, IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar; dan
- 2 (dua) IKK mencapai target **sesuai 100,00%** yaitu IKK Jumlah SD menerima program afirmasi dan IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar.



Gambar 1 Kinerja Direktorat Sekolah Dasar

2. Capaian Penyerapan Anggaran Direktorat Sekolah Dasar

Berdasarkan realisasi anggaran **SPM** per tanggal **31 Desember 2024** telah tercapai realisasi anggaran sebesar **Rp259.819.692.517,00** (*Dua ratus lima puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan belas juta enam ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus tujuh belas rupiah*) dari total pagu anggaran sebesar **Rp274.499.465.000,00** (*Dua ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah*) dengan persentase sebesar **94,65%**.



Gambar 2 Penyerapan Anggaran Direktorat Sekolah Dasar

3. Capaian Tata Kelola Direktorat Sekolah Dasar

Berdasarkan data hasil LHE UPT Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2024 capaian **Predikat A** dari target **Predikat A** dengan persentase sebesar **100,00%**. Dan berdasarkan data hasil Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2024 capaian **Nilai 91,73** dari target **Nilai 90,74** dengan persentase sebesar **101,1%**.



Gambar 3 Tata Kelola Direktorat Sekolah Dasar

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian kinerja, antara lain:

1. Adanya perubahan struktur organisasi dan dinamisasi kebijakan Kemendikbudristek mengakibatkan penyesuaian anggaran dan kegiatan;
2. Adanya revisi anggaran untuk mengakomodir kegiatan Pokja Manajemen Operasional (PMO) PAUDASMEN (PDM) lintas satker;
3. Adanya perubahan strategi jadwal dan pemilihan jenis kegiatan oleh Tim Kerja dalam penyerapan anggaran yang belum optimal; dan
4. Terdapat pegawai yang kurang memahami terkait evaluasi unit kerja, dan belum memiliki sertifikasi pegawai berkompeten terutama pada tim evaluasi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Melakukan koordinasi lebih intensif antar Tim Kerja dan PDM lintas satker untuk melakukan penyesuaian anggaran dan kegiatan;
2. Melakukan penyesuaian anggaran untuk mengakomodir kegiatan PMO PDM lintas satker;
3. Melakukan penyusunan jadwal dan pemilihan kegiatan yang efisien dan efektif oleh Tim Kerja untuk rencana penyerapan anggaran tahun 2024 agar lebih masif dan mengoptimalkan SDM lintas tim kerja; dan
4. Memberikan pembekalan secara non formal kepada pegawai yang baru diangkat menjadi anggota tim evaluasi pada tahun 2024.

Direktorat Sekolah Dasar mempunyai 4 (empat) SK dan 8 (delapan) IKK, antara lain:

(1) Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas

SK ini didukung oleh 1 (satu) IKK. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diketahui melalui pencapaian IKK dan RO, sebagai berikut:

1. IKK Jumlah SD menerima program afirmasi

- a. Target IKK dan PK sama sejumlah **514 Lembaga** dan tercapai sejumlah **514 Lembaga** dengan persentase sebesar **100%**.

Berdasarkan data dari Direktorat SD terkait capaian program kegiatan sejumlah **514 Lembaga**, kegiatan RO **SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi Non PDM - Rapat Koordinasi Implementasi Program Afirmasi Tingkat Kabupaten/Kota** yang memiliki target **514 Lembaga** dan terealisasi sejumlah **514 Lembaga**. Kegiatan **Non PDM – Rapat Koordinasi Implementasi Program Afirmasi Tingkat Kabupaten/Kota** dilaksanakan sebanyak **3 (tiga) region** dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Region I dilaksanakan pada hari Senin s.d. Kamis, 20 s.d. 23 Mei 2024 di Batam yang dihadiri peserta dari 168 kab/kota
2. Region II dilaksanakan pada hari Senin s.d. Kamis, 3 s.d. 6 Juni 2024 di Yogyakarta yang dihadiri peserta dari 202 kab/kota
3. Region III dilaksanakan pada hari Selasa s.d. Jum'at, 11 s.d. 14 Juni 2024 di Makassar yang dihadiri peserta dari 144 kab/kota

(2) Meningkatnya pembelajaran Sekolah Dasar yang berkualitas

SK ini didukung oleh 4 (empat) IKK. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diketahui melalui pencapaian IKK dan RO, sebagai berikut:

1. IKK Jumlah SD Penggerak

Realisasi IKK dan PK Jumlah SD Penggerak didukung oleh RO SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan. Capaian IKK ini diambil berdasarkan sumber Database website pada link pauddikdasmen, yaitu <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home> terkait Data PSP tahun 2024 jenjang SD sejumlah 6.029 Sekolah/Lembaga, sebagai berikut:

1. Angkatan 1 = 1.111 Sekolah/Lembaga
2. Angkatan 2 = 3.071 Sekolah/Lembaga
3. Angkatan 3 = 1.847 Sekolah/Lembaga

Berdasarkan Database SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**. Sehingga data Sekolah Penggerak Tahun 2024 sejumlah **6.029 Lembaga** ditambah dengan data SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga** menjadi total sejumlah **9.266 Lembaga**.

2. IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru

Target pada IKK dan PK tidak sama pada tahun 2024.

- a. Pada tahun 2024 target IKK sebesar **5,90%** dan terealisasi sebesar **97,46%** dengan persentase perbandingan antara capaian kinerja dengan target sebesar **1.651,86%**. Sedangkan target pada PK tahun 2024 sebesar **91,56%** dan terealisasi sebesar **97,46%** dengan persentase perbandingan antara capaian kinerja dengan target sebesar **106,44%**. Perbedaan target pada IKK dan PK disebabkan karena adanya penyesuaian realisasi capaian kinerja pada tahun 2023 yang memiliki selisih persentase terlalu tinggi. Keberhasilan atas tercapainya realisasi IKK Program Realisasi diperoleh dari total sekolah Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) sejumlah **145.785 sekolah**.
- b. Total sekolah IKM ini diperoleh berdasarkan database <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/pelaksana-ikm/>. Berdasarkan database <https://dapo.dikdasmen.go.id/> jumlah sekolah dasar di Indonesia tahun 2024 sebanyak **149.587 sekolah**. Sehingga realisasi capaian kinerja IKK (Jumlah SD yang Menerapkan Paradigma Baru Tahun 2024)/(Jumlah Seluruh Satuan Pendidikan SD Tahun 2024) X 100 = $(145.785)/(149.587) \times 100 = 97,46$

- c. Realisasi program kegiatan IKK didukung oleh RO **SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku**. RO ini memiliki berbagai kegiatan dari **Non PDM, PDM-2 (Implementasi Kurikulum Merdeka), PDM-5 (Kemitraan Daerah), dan PDM-10 (Pemulihan Pembelajaran)**. Target RO sejumlah **514 Lembaga**, dan terealisasi sejumlah **514 Lembaga** dari kegiatan **Rapat Koordinasi Pemerintah Daerah Tentang Kebijakan Pengangkatan Guru Penggerak Menjadi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah**. Dalam program RO terdapat kegiatan **Penguatan Pelaksanaan Pendampingan IKM Bagi Sekolah Pelaksana IKM** yang mana kegiatan tersebut bersangkutan dengan sekolah IKM yang menjadi target utama dari program IKK.

Dari perbandingan antara target IKK renstra maupun PK dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024**.

3. IKK Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran

- a. Target IKK dan PK tahun 2024 sama sebesar **5,90%** dan terealisasi sebesar **6,19%** dengan persentase sebesar **104,92%**. Capaian terealisasi sebesar **6,19%** melebihi target yang diperoleh dari perbandingan antara jumlah SD Penggerak sebagai sekolah dasar yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu sebanyak **6.029 sekolah** dengan jumlah seluruh sekolah dasar di Indonesia tahun 2024 sebanyak **149.587 sekolah**. Data jumlah sekolah penggerak diperoleh dari sumber Database website pada link pauddikdasmen, yaitu <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home> terkait Data PSP tahun 2024 jenjang SD sejumlah **6.029 Sekolah/Lembaga**, sebagai berikut:

1. Angkatan 1 = **1.111 Sekolah/Lembaga**
2. Angkatan 2 = **3.071 Sekolah/Lembaga**
3. Angkatan 3 = **1.847 Sekolah/Lembaga**

Berdasarkan Database SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**. Sehingga data Sekolah Penggerak Tahun 2024 sejumlah **6.029 Lembaga** ditambah dengan data SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga** menjadi total sejumlah **9.266 Lembaga**

b. Realisasi program kegiatan IKK didukung oleh RO **SD yang mendapatkan pendampingan peningkatan mutu**. RO **SD yang Mendapatkan Pendampingan Peningkatan Mutu** memiliki target sejumlah **514 Lembaga**, dan terealisasi sejumlah **514 Lembaga** dengan persentase sebesar **100%** dari kegiatan. Dalam program RO terdapat kegiatan **Bimtek Transisi PAUD-SD** yang merupakan kegiatan PDM-9. Kegiatan tersebut diambil menjadi kegiatan prioritas dikarenakan masih berhubungan dengan tujuan utama IKK. Kegiatan ini terdiri dari 10 batch. Berikut ini rincian informasi pelaksanaan kegiatan Bimtek Transisi PAUD-SD Tahun 2024:

1. Batch I dilaksanakan pada hari Rabu s.d. Jum'at, 13 s.d. 15 Maret 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **51 kab/kota**
2. Batch II dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 21 s.d. 23 Maret 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **50 kab/kota**
3. Batch III dilaksanakan pada hari Selasa s.d. Kamis, 26 s.d. 28 Maret 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **50 kab/kota**
4. Batch IV dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 22 s.d. 24 April 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **49 kab/kota**
5. Batch V dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 25 s.d. 27 April 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **54 kab/kota**
6. Batch VI dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 2 s.d. 4 Mei 2024 di Medan yang dihadiri peserta dari **56 kab/kota**
7. Batch VII dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 6 s.d. 8 Mei 2024 di Makassar yang dihadiri peserta dari **52 kab/kota**
8. Batch VIII dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 13 s.d. 15 Mei 2024 di Makassar yang dihadiri peserta dari **51 kab/kota**
9. Batch IX dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 16 s.d. 18 Mei 2024 di Surabaya yang dihadiri peserta dari **60 kab/kota**
10. Batch X dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 20 s.d. 22 Mei 2024 di Jayapura yang dihadiri peserta dari **41 kab/kota**

Dari perbandingan antara target IKK renstra dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024**.

4. IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas

- a. Target IKK dan PK tahun 2024 sama sebesar **74,66%** dan terealisasi sebesar **97,98%** dengan persentase sebesar **131,23%**. Capaian realisasi IKK melebihi target diperoleh dari perbandingan antara jumlah sekolah dasar penerima chromebook yang sudah mengisi SN dengan jumlah sekolah dasar penerima chromebook. Jumlah sekolah dasar yang menerima chromebook sebanyak **77.334 sekolah**, dan sekolah penerima chromebook yang telah mengisi SN sebanyak **75.738 sekolah**. Data tersebut diperoleh dari database <https://dapomart.kemdikbud.go.id/public/dashboard/1f7aadab-049b-4d9f-9d8d->

868ff449c6fc?jenis_bantuan=&jenjang=&kabupaten=&provinsi=&tab=12-pendataan sn&tahun=

- b. IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas didukung oleh RO **SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan** kegiatan **PDM 3B (Transformasi Digital untuk Pembelajaran) - Rakor Transformasi Digital Kab/Kota Region 1, dan Rakor Dampak Pemanfaatan TIK terhadap Transformasi Pembelajaran Regional 3, dan RO SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi** kegiatan **Non PDM - Pelaksanaan Pendampingan DAK Fisik Bidang Pendidikan Sekolah Dasar** yang masih berkaitan dengan IKK ini. Sesuai dengan definisi operasional, IKK menunjukkan bahwa tujuan dari program IKK adalah agar sekolah dasar memperoleh computer/laptop, projector, dan access point yang didukung oleh listrik memadai.

(3) Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter Peserta didik Sekolah Dasar

SK ini didukung oleh 1 (satu) IKK. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diketahui melalui pencapaian IKK dan RO, sebagai berikut:

1. IKK Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik

- a. Target IKK pada tahun 2024 sebesar **53%** dan terealisasi **97,64%** dengan persentase antara realisasi dengan target sebesar **116,44%**. Sedangkan target PK pada tahun 2024 sebesar **60,56%** dan terealisasi **97,64%** dengan persentase **161,23%**. Dari perbandingan antara target IKK renstra maupun PK dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024.**

Realisasi IKK diperoleh dari data sekolah dasar yang memiliki kategori baik sebanyak **146.057 sekolah**, dan jumlah seluruh sekolah dasar di Indonesia sebanyak **149.587 sekolah** berdasarkan database <https://dapo.dikdasmen.go.id/>

- b. IKK Persentase SD yang Memiliki Skor Karakter Peserta Didik Pada Kategori Baik didukung oleh RO **SD yang mendapatkan pembinaan UKS** kegiatan **PDM-11 (Gerakan Sekolah Sehat) - Advokasi GSS Satuan Pendidikan Binaan Jenjang SD** yang masih berkaitan dengan IKK ini.

(4) Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar

SK ini didukung oleh 2 (dua) IKK. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diketahui melalui pencapaian IKK dan RO, sebagai berikut:

1. IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar

- a. Target IKK dan PK sama **Predikat A** dan tercapai **Predikat A** dengan persentase sebesar **100,00%**. Berdasarkan hasil dari penilaian evaluasi UPT Satker pada tahun 2024 bahwa capaian tahun 2024 memperoleh

Predikat A dengan **Nilai 86,10**, dan capaian tahun 2023 **Predikat A** dengan **Nilai 85,00** yang berarti nilai capaian mengalami kenaikan sebesar **Nilai 1,10** dengan persentase sebesar **98,72%**.

- b. IKK ini didukung capaian RO yaitu Layanan Umum dengan target sejumlah **1 Layanan** dan tercapai sejumlah **1 Layanan** dengan persentase sebesar **100,00%**. Capaian melebihi target karena dalam RO Layanan Umum terdapat realisasi **1 Layanan** dari 6 Komponen.

2. IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar

- a. Target IKK sebesar **87** dan terealisasi **96,50** dengan persentase **110,92%**. Sedang target PK sebesar **90,74** dan terealisasi **96,50** dengan persentase **106,35%**. Capaian kinerja realisasi IKK diperoleh dari **Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** pada aplikasi SPASIKITA dan E-Monev tahun 2024. Nilai NKA Direktorat Sekolah Dasar sebesar **96,50** berdasarkan perolehan **50% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran** dan **50% Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**.
- b. IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar didukung oleh RO **Layanan Umum, Layanan Perkantoran, dan Layanan BMN**. Kegiatan yang mendukung Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar adalah **Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program dan Anggaran, dan Laporan Keuangan Direktorat SD**. Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program dan Anggaran merupakan salah satu program tim kerja tata usaha Direktorat Sekolah Dasar yang bertujuan untuk mengetahui capaian **NKA, EKA, dan IKPA** sekaligus menyusun laporan kinerja dalam jangka waktu tertentu.

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut telah dilakukan berbagai program kegiatan pada DIPA 0 (nol) dengan pagu anggaran semula sebesar **Rp274.640.433.000,00 (Dua ratus tujuh puluh empat miliar enam ratus empat puluh juta empat ratus tiga puluh tiga ribu rupiah)** dan pada DIPA Revisi-20 (dua puluh) dengan pagu anggaran menjadi sebesar **Rp274.499.465.000,00 (Dua ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah)**. Sampai dengan bulan Desember 2024 berdasarkan realisasi **SPM** per tanggal **31 Desember 2024** telah mencapai realisasi anggaran sebesar **Rp259.819.692.517,00 (Dua ratus lima puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan belas juta enam ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus tujuh belas rupiah)** dengan persentase sebesar **94,65%** sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar **Rp14.679.772.483,00 (Empat belas miliar enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus delapan puluh tiga rupiah)**. Adapun sisa anggaran tersebut diperoleh, antara lain:

1. Blokir AA sebesar Rp10.825.157.000,00 oleh KEMENKEU;
2. Efisiensi atau penghematan kegiatan belanja barang dan jasa;

3. Optimalisasi atau efisiensi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (*Fullboard* dan *Fullday*); dan
4. Perubahan strategi pelaksanaan program kegiatan.

BAB I

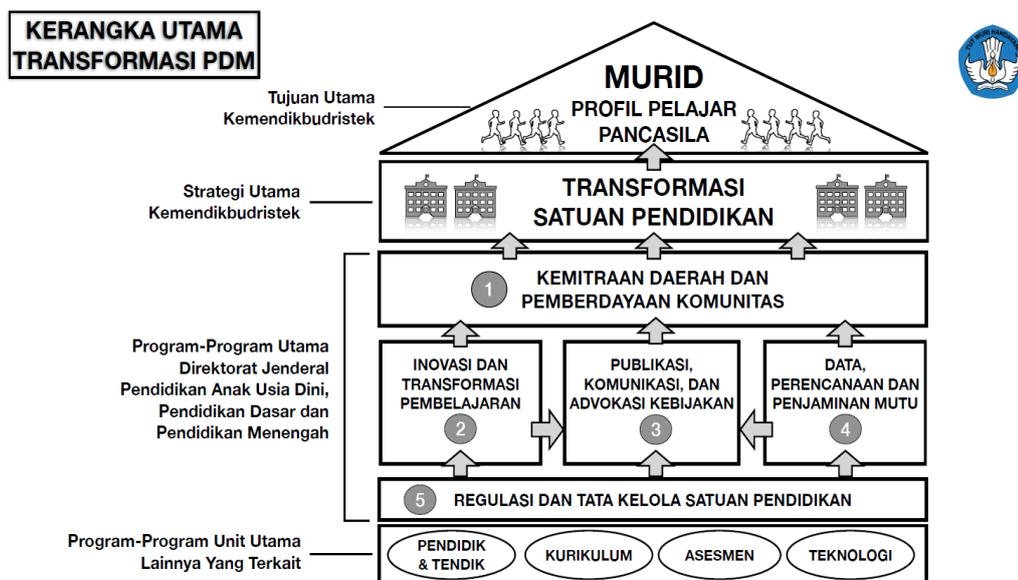
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Direktorat Sekolah Dasar merupakan Satuan Kerja (Satker)/Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah sesuai dengan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Direktorat Sekolah Dasar dipimpin oleh Direktur Sekolah Dasar **Dr. Muhammad Hasbi** dengan didukung jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) per akhir Desember 2024 sejumlah 154 (seratus lima puluh empat) orang, yang terdiri dari unsur 104 (seratus empat) PNS dan 50 (empat puluh sembilan) PPNPN. Unsur PNS meliputi: 1 (satu) Direktur (Eselon II), 1 (satu) Kasubag Tata Usaha, 18 (delapan belas) Jabatan Fungsional (Jabfung), dan 134 (seratus tiga puluh empat) staf PNS. Wilayah kerja Direktorat Sekolah Dasar melingkupi unsur: BBPMP, BPMP, Dinas Pendidikan, dan Satuan Pendidikan di 514 Kabupaten/Kota.

Profil unit kerja Direktorat Sekolah Dasar mengikuti arah dan transformasi Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, dimana tujuan utama yakni mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Sebagai upaya perwujudan tersebut, dibentuk 5 (lima) kelompok kerja yang saling mendukung satu sama lain. Adapun kerangka utama transformasi PDM dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Utama Transformasi PDM

B. DASAR HUKUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan Undang-Undang, Keputusan dan Instruksi Presiden dan aturan hukum lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020;
12. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
16. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
17. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
18. Rencana Strategis Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2020-2024; dan
19. Rencana Strategis Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2020-2024.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Pada tahun 2024 Direktorat Sekolah Dasar melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

1. TUGAS DIREKTORAT

Tugas Direktorat Sekolah Dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar.

2. FUNGSI DIREKTORAT

Fungsi Direktorat Sekolah Dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, meliputi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- b. penyusunan norma, prosedur, dan kriteria di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- c. pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang standar peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- e. fasilitasi penyelenggaraan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- f. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- g. penyiapan perumusan pemberian izin penyelenggaraan sekolah dasar yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau sekolah dasar kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan Indonesia;
- h. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sekolah dasar; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

3. STRUKTUR ORGANISASI

Pada tahun 2024, organisasi Direktorat Sekolah Dasar dibentuk berdasarkan SK Direktur Sekolah Dasar Nomor 2691/C3/LK.06.00/2023 Tahun 2024 tentang pembagian tugas pelaksanaan program kerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Direktur Sekolah Dasar

2. Kepala Subbagian Tata Usaha
3. Jabatan Fungsional
4. Tim Kerja

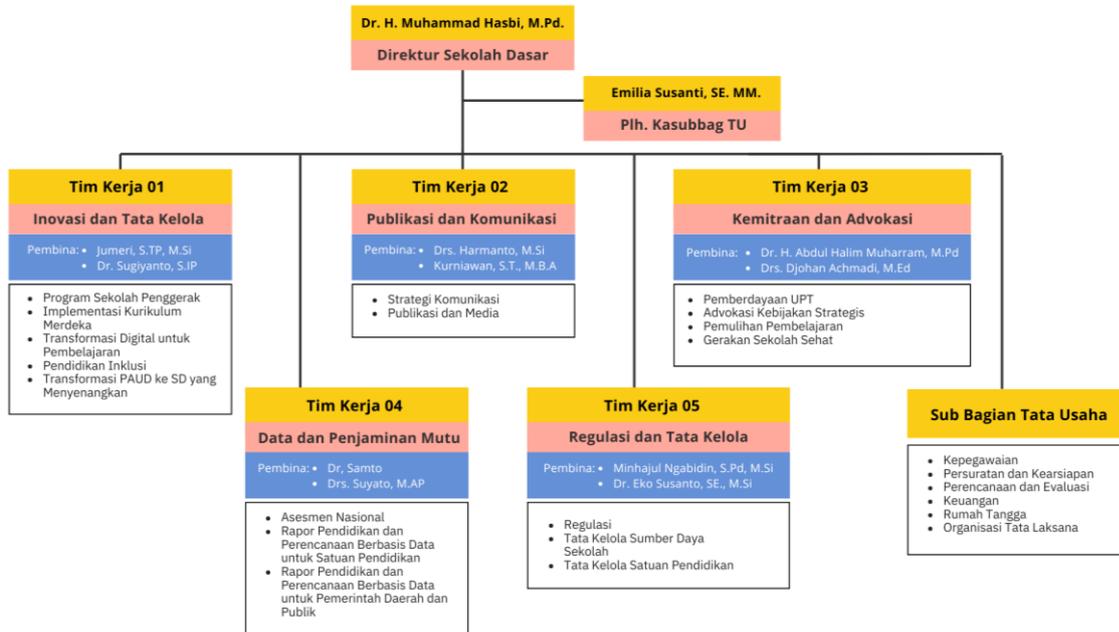
Direktorat Sekolah Dasar memiliki lima tim kerja, yaitu Tim Kerja 1 Inovasi dan Tata Kelola; Tim Kerja 2 Publikasi dan Komunikasi; Tim Kerja 3 Komunikasi dan Advokasi; Tim Kerja 4 Data dan Penjaminan Mutu; Tim Kerja 5 Regulasi dan Tata Kelola; dan Sub Bagian Tata Usaha.

Masing-masing tim kerja tersebut, memiliki program dan kegiatan tersendiri. Rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Tim Kerja 1: Inovasi dan Tata Kelola
 - a) Program Sekolah Penggerak
 - b) Implementasi Kurikulum Merdeka
 - c) Transformasi Digital untuk Pembelajaran
 - d) Pendidikan Inklusi
 - e) Transformasi PAUD ke SD yang Menyenangkan
2. Tim Kerja 2: Publikasi dan Komunikasi
 - a) Strategi Komunikasi
 - b) Publikasi dan Media
3. Tim Kerja 3: Komunikasi dan Advokasi
 - a) Pemberdayaan UPT
 - b) Advokasi Kebijakan Strategis
 - c) Pemulihan Pembelajaran
 - d) Gerakan Sekolah Sehat
4. Tim Kerja 4: Data dan Penjaminan Mutu
 - a) Asesmen Nasional
 - b) Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan
 - c) Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data untuk Pemda dan Publik
5. Tim Kerja 5: Regulasi dan Tata Kelola
 - a) Regulasi
 - b) Tata Kelola Sumber Daya Sekolah
 - c) Tata Kelola Satuan Pendidikan
6. Sub Bagian Tata Usaha
 - a) Kepegawaian
 - b) Persuratan dan Kearsipan
 - c) Perencanaan dan Evaluasi
 - d) Keuangan

- e) Rumah Tangga
- f) Organisasi Tata Laksana

Struktur Organisasi Direktorat Sekolah Dasar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Direktorat Sekolah Dasar

D. ISU-ISU DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Peran Strategis:

Isu-isu strategis:

- Akses pendidikan yang belum merata
- Relevansi dan kualitas pembelajaran
- Tiga dosa besar pendidikan
- Tata kelola dana transfer daerah

- Mengawal perumusan kebijakan sekolah dasar dan layanan khusus pada sekolah dasar
- Mengadvokasi pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan sekolah dasar
- Memiliki peluang kolaborasi dengan Puspeka dan pemerintah daerah dalam rangka mensukseskan kampanye pencegahan 3 dosa besar pendidikan
- Menjadi tim dana transfer pusat yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dana transfer daerah

Gambar 1.3 Isu-isu dan Peran Strategis Organisasi

1) ISU-ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis dalam mengawal pendidikan sekolah dasar menjadi langkah mitigasi risiko dan pencarian *problem solving*. Sampai dengan tahun 2024, masih terdapat beberapa isu-isu strategis dalam pengelolaan pendidikan khususnya jenjang sekolah dasar.

❑ Akses Pendidikan yang Belum Merata

Pada tahun 2024, persentase provinsi dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7–12 tahun berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu 99,19%. Hal ini tentunya menjadi evaluasi bagi sistem pendidikan Indonesia, dimana masih terdapat 1 (satu) provinsi yaitu provinsi Papua Tengah capaian APS sebesar 74,63%. Berdasarkan data sub indikator kegiatan provinsi pada Perencanaan Berbasis Data (PBD) tahun 2024, kabupaten/kota yang berada di provinsi Papua Tengah memiliki pencapaian APS yang lebih rendah dibandingkan dengan provinsi lainnya. Data APS (7-12 tahun) per provinsi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data APS (7-12 Tahun) Per Provinsi Tahun 2024

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (A P S)			
Provinsi	Usia 7-12 Tahun		
	2022	2023	2024
ACEH	99,44	99,43	99,42
SUMATERA UTARA	99,5	99,51	99,5
SUMATERA BARAT	99,55	99,76	99,71
RIAU	99,61	99,65	99,67
JAMBI	99,33	99,49	99,61
SUMATERA SELATAN	99,38	99,41	99,39
BENGKULU	99,49	99,42	99,51
LAMPUNG	99,56	99,61	99,5
KEP. BANGKA BELITUNG	99,41	99,51	99,66
KEP. RIAU	99,28	99,29	99,47
DKI JAKARTA	99,44	99,49	99,25
JAWA BARAT	99,39	99,4	99,46
JAWA TENGAH	99,58	99,57	99,57
DI YOGYAKARTA	99,59	99,63	99,65
JAWA TIMUR	99,14	99,28	99,34
BANTEN	99,33	99,43	99,52
BALI	99,55	99,61	99,65
NUSA TENGGARA BARAT	99,17	99,46	99,47
NUSA TENGGARA TIMUR	98,59	98,62	98,81
KALIMANTAN BARAT	98,73	98,81	99
KALIMANTAN TENGAH	99,2	99,13	99,32
KALIMANTAN SELATAN	99,43	99,3	99,3
KALIMANTAN TIMUR	99,57	99,64	99,69
KALIMANTAN UTARA	98,98	99,22	98,97
SULAWESI UTARA	99,34	99,34	99,37
SULAWESI TENGAH	98,22	98,34	98,47
SULAWESI SELATAN	99,43	99,49	99,5
SULAWESI TENGGARA	99,05	99,2	99,06
GORONTALO	98,93	98,69	98,79
SULAWESI BARAT	98,4	98,31	98,49
MALUKU	99,55	99,59	99,49
MALUKU UTARA	99,13	99,12	99,11
PAPUA BARAT	98,27	98,41	97,6
PAPUA BARAT DAYA	-	-	99,17
PAPUA	84,35	83,61	97,09
PAPUA SELATAN	-	-	90,47
PAPUA TENGAH	-	-	74,63
PAPUA PEGUNUNGAN	-	-	79,98
INDONESIA	99,1	99,16	99,19

❑ Relevansi dan Kualitas Pembelajaran

Kemendikbudristek melakukan serangkaian terobosan dalam mentransformasi pendidikan Indonesia. Salah satu transformasi yang dilakukan adalah adanya Asesmen Nasional (AN). Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Asesmen Nasional dilaksanakan dengan 3 (tiga) instrumen yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi dan Numerasi, Survey Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar).

Capaian hasil Asesmen Nasional menunjukkan bahwa 1 dari 2 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum literasi, dan 2 dari 3 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum numerasi. Capaian literasi dan numerasi tiap jenjang dapat dilihat pada gambar berikut:

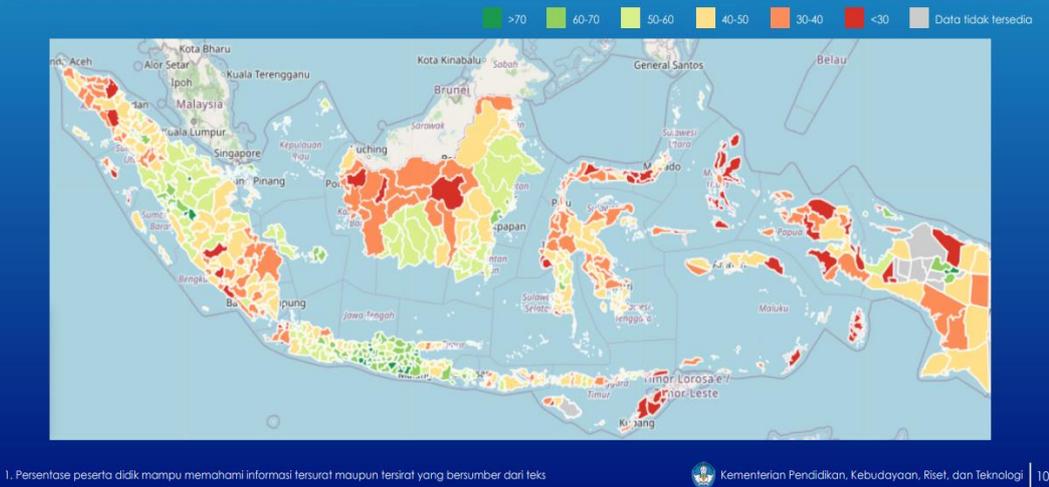


Gambar 1.4 Capaian Literasi dan Numerasi Tiap Jenjang

Selain capaian kompetensi literasi dan numerasi yang belum maksimal, terdapat masalah kesenjangan kompetensi antara pulau Jawa dan luar pulau Jawa. Peta persebaran capaian kompetensi minimum literasi jenjang SD dapat dilihat pada gambar berikut:

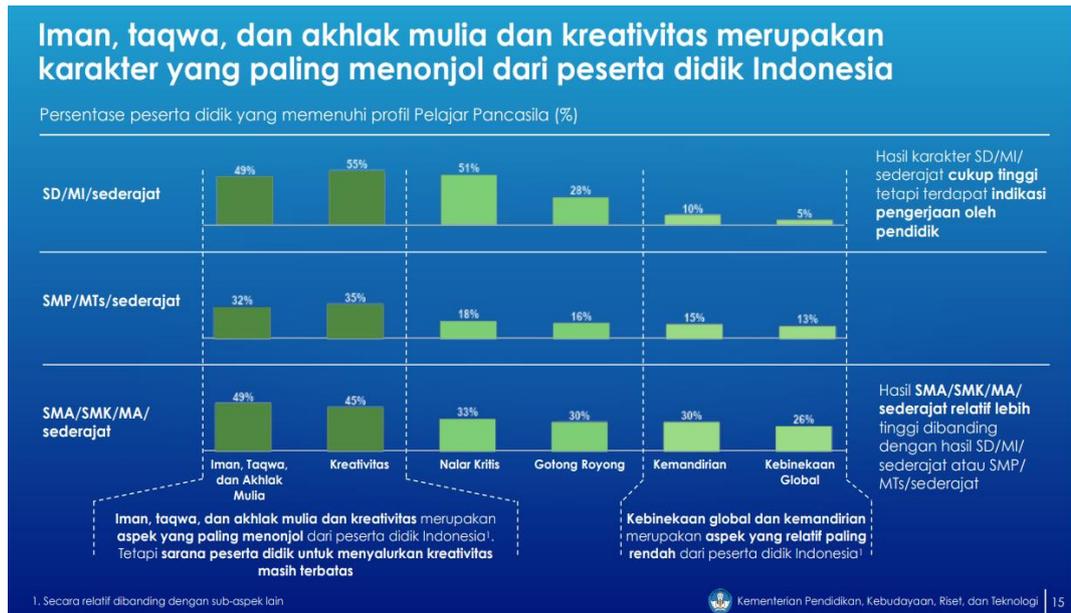
Terdapat kesenjangan kompetensi antara pulau Jawa dan luar pulau Jawa

Capaian kompetensi minimum literasi jenjang pendidikan SD/MI/ sederajat (%)



Gambar 1.5 Capaian Kompetensi Minimum Literasi Jenjang SD

Sedangkan untuk capaian hasil survei karakter lebih baik dari capaian literasi dan numerasi. Dimana hasil karakter SD/MI sederajat cukup tinggi tetapi terdapat indikasi pengerjaan oleh pendidik. Hasil survei karakter dapat dilihat pada gambar berikut:



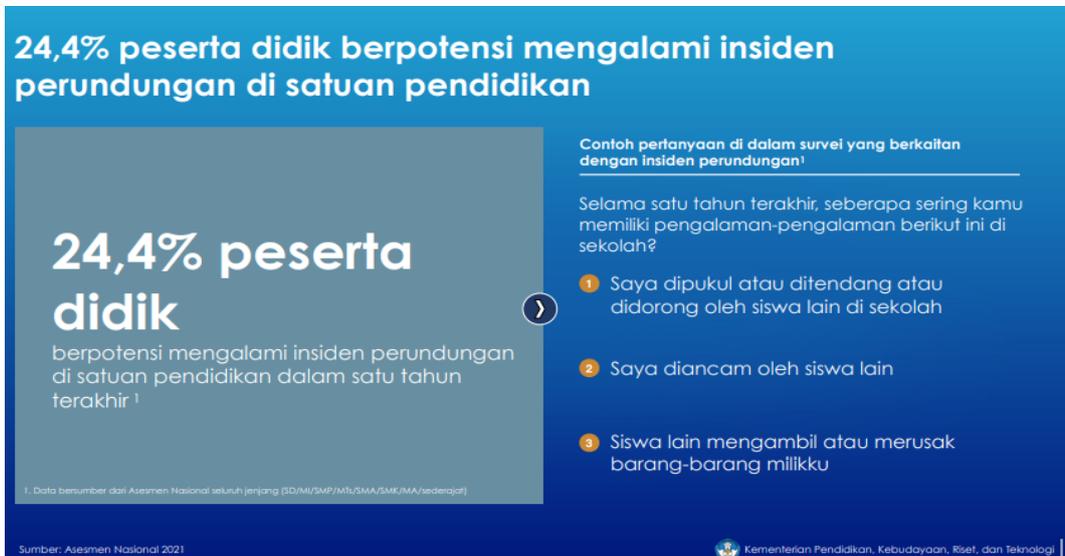
Gambar 1.6 Hasil Survei Karakter

❑ Tiga Dosa Besar Pendidikan

Kemendikbudristek berupaya untuk memberantas 3 (tiga) dosa besar pendidikan yaitu intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan. Mengingat 3 (tiga) dosa besar pendidikan ini memiliki dampak negatif yang

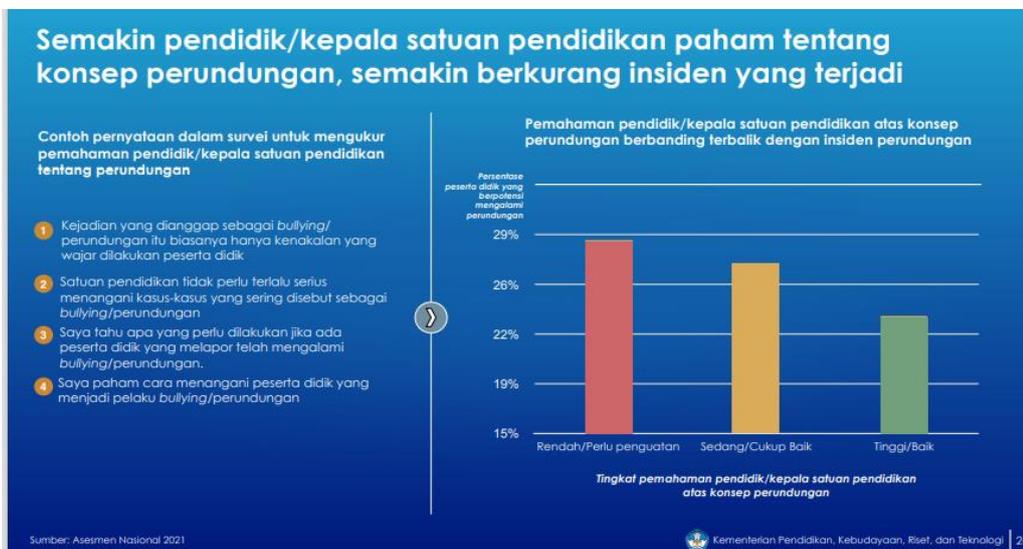
besar tidak hanya bagi individu, namun juga dalam tatanan sosial bermasyarakat.

Hasil survei lingkungan belajar menunjukkan bahwa 24,40% peserta didik berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir. Hasil survei perundungan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.7 Persentase Potensi Perundungan Satuan Pendidikan

Isu 3 (tiga) dosa besar pendidikan masih perlu digencarkan di satuan pendidikan, hal ini karena tingkat pemahaman pendidik/kepala satuan pendidikan mengenai konsep perundungan masih rendah. Hasil survei lingkungan belajar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.8 Hasil Survei Lingkungan Belajar

❑ Tata Kelola Dana Transfer Daerah

Tata kelola menjadi salah satu kunci utama dalam kemajuan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan baik di level pemerintah daerah maupun di level sekolah perlu mendapat perhatian. Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah telah mengatur bahwa kewenangan pengelolaan pendidikan dasar menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota. Oleh karena itu, pengelolaan sekolah dasar membutuhkan peran kuat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Penyelenggaraan pendidikan di daerah tidak terlepas dari peran pemerintah pusat, dalam rangka mendukung pembiayaan pendidikan di daerah, pemerintah pusat memberikan dana transfer daerah untuk pengelolaan pendidikan yang biasa disebut Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) yang pada tahun 2024 berubah menjadi revitalisasi sekolah dan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK Non Fisik). Indikator tata kelola pendidikan di daerah dapat dilihat dari pengelolaan DAK Fisik dan DAK Non Fisik atau biasa disebut Dana BOSP. Akhir tahun 2024 masih terdapat 202 SD yang belum mengirim laporan BOSP reguler, sedangkan laporan BOSP reguler menjadi syarat penyaluran BOSP tahap berikutnya. Laporan BOSP reguler tiap jenjang tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

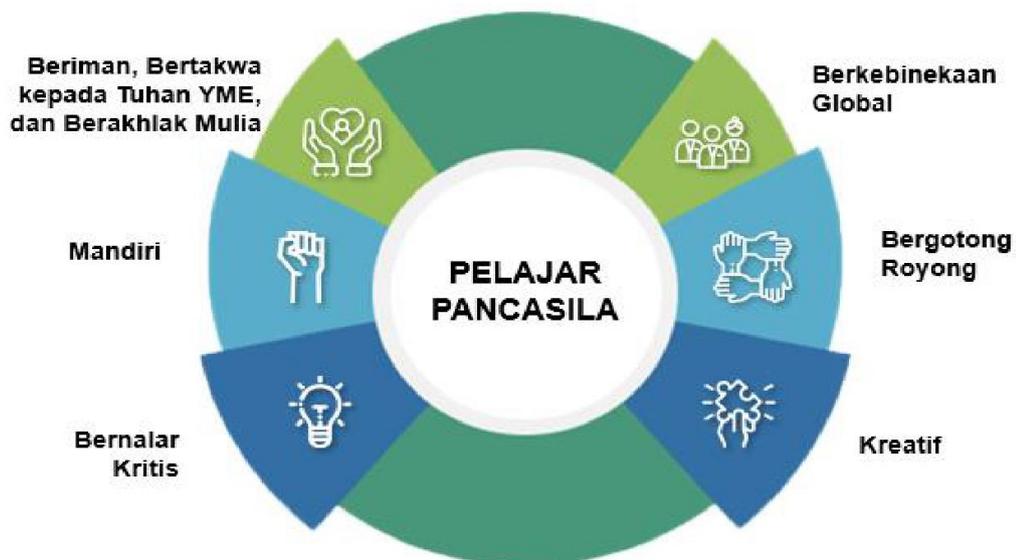
Kategori	SD	SLB	SMA	SMK	SMP	Total
Belum Laporan	202	7	42	82	122	455
0-20%	199	2	11	14	71	297
20-40%	379	5	29	56	144	613
40-60%	4.182	31	351	421	1.368	6.353
60-80%	901	23	138	130	437	1.629
80-100%	35.585	340	2.541	2.013	10.338	50.817
100%	106.153	1.890	10.837	11.387	29.253	159.520

Gambar 1.9 Laporan BOSP Reguler Tiap Jenjang Tahun 2024

2) PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Direktorat Sekolah Dasar memiliki peran strategis organisasi dalam menyiapkan kemajuan pendidikan dasar. Pada jenjang sekolah dasar, Kemendikbudristek melalui Direktorat Sekolah Dasar diharapkan dapat mendukung kualitas SDM Unggul Indonesia dengan cara memberikan pondasi atau *fundamental knowledge, skill, and character* yang dapat menjadi bekal untuk dikembangkan pada jenjang-jenjang berikutnya.

Penguatan SDM Unggul ini telah tertuang pada visi pendidikan 2020-2024 yakni **"Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global"**. Infografis profil pelajar pancasila dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. 10 Profil Pelajar Pancasila

Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 (enam) ciri-ciri. Adapun penjabaran dari ciri-ciri tersebut adalah, sebagai berikut:

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2) Berkebhinekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3) Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5) Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang merupakan fondasi bagi segala arah pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khususnya.

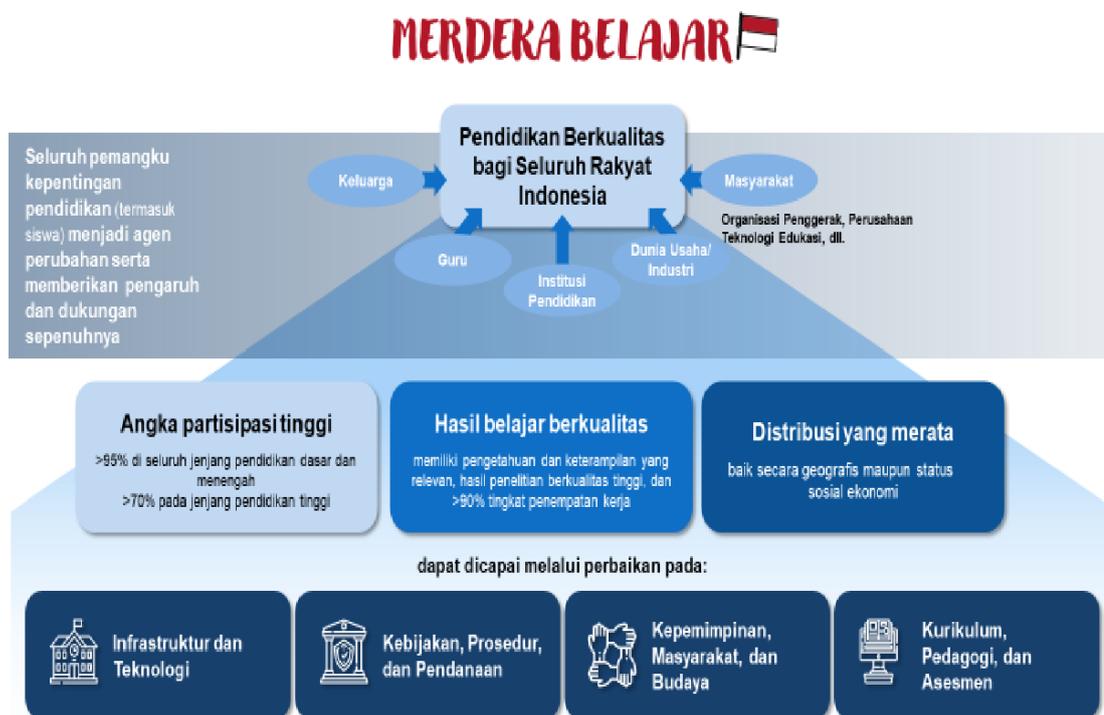
Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan merdeka belajar untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan termasuk peserta didik agar dapat menjadi agen perubahan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kebijakan merdeka belajar adalah angka partisipasi tinggi, hasil belajar berkualitas, dan distribusi yang merata. Hal ini tentunya dapat dicapai dengan adanya perbaikan pengelolaan pendidikan di berbagai bidang, diantaranya:

1. Infrastruktur dan teknologi;
2. Kebijakan, prosedur dan pendanaan;
3. Kepemimpinan, masyarakat dan budaya; dan
4. Kurikulum, pedagogi dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh kebijakan merdeka belajar akan terjadi pada kategori, sebagai berikut:

1. Ekosistem pendidikan;
2. Guru;
3. Pedagogi;
4. Kurikulum; dan
5. Sistem penilaian.

Infografis kebijakan merdeka belajar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.11 Kebijakan Merdeka Belajar
Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Direktorat Sekolah Dasar sebagai bagian dari Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen juga melakukan transformasi satuan pendidikan, dimana Direktorat Sekolah Dasar dapat berkolaborasi secara aktif dengan Unit Pelaksana Tugas (UPT) Kemendikbudristek di daerah maupun dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten/Kota.

Langkah-langkah atau upaya yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan dan tantangan di atas adalah, sebagai berikut:

1. Pemenuhan hak pelayanan pendidikan sekolah dasar yang berkualitas melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan 12 Tahun, dilakukan dengan cara:
 - a. Menyediakan bantuan biaya pendidikan yakni Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP); dan
 - b. Menyediakan bantuan dan pembinaan bagi pendidikan layanan khusus.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran, dilakukan dengan cara:
 - a. Penyediaan Norma, Prosedur, dan Kriteria (NPK) dan modul-modul pembelajaran;

- b. Pendampingan kepada Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Satuan Pendidikan dalam menindaklanjuti hasil Asesmen Nasional (AN);
 - c. Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM);
 - d. Peningkatan 6 (Enam) literasi dasar dalam pendidikan, antara lain:
 - 1) Literasi Baca Tulis;
 - 2) Numerasi;
 - 3) Literasi Sains;
 - 4) Literasi Finansial;
 - 5) Literasi Digital; dan
 - 6) Literasi Budaya dan Kewargaan.
3. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan, dilakukan dengan cara:
- a. Mengadvokasi daerah dalam pelaksanaan DAK fisik dan DAK non fisik (BOSP); dan
 - b. Menyediakan bantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
4. Pemerataan kualitas pendidikan secara geografis, dilakukan dengan cara:
- a. Melakukan pembinaan tata kelola pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
 - b. Melakukan advokasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam rangka menguatkan tata kelola pendidikan di daerah; dan
 - c. Meningkatkan partisipasi masyarakat serta mendorong pihak swasta untuk berpartisipasi dalam mendukung pemerataan kualitas pendidikan.
5. Mengoptimalkan media publikasi komunikasi dan advokasi Direktorat Sekolah Dasar (GIAT SD) serta optimalisasi UPT Kemendikbudristek di daerah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI DIREKTORAT SEKOLAH DASAR

Sesuai Renstra Direktorat Sekolah Dasar Periode Tahun 2020-2024, visi dan misi Direktorat Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

Visi Direktorat Sekolah Dasar

"Mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Pendidikan Sekolah Dasar Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global."

Misi Direktorat Sekolah Dasar

- Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi; dan
- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Arah kebijakan dan strategi pencapaian tujuan rencana strategis Direktorat Sekolah Dasar merujuk kepada tujuan Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yaitu:

"Percepatan pemerataan peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar melalui transformasi pembinaan sekolah dasar dengan Restrukturisasi Tata Kelola Pendidikan Sekolah Dasar, Pemerataan layanan dan akses pendidikan yang berkualitas, Peningkatan hasil belajar, dan Penguatan karakter peserta didik"

B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Tujuan Strategis Direktorat Sekolah Dasar



Gambar 2.1 Tujuan Strategis Direktorat Sekolah Dasar

Sesuai dengan renstra Kemendikbudristek, adapun sasaran, indikator dan target Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2022-2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sekolah Dasar

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET		
			2022	2023	2024
2003	Pembinaan Sekolah Dasar				
SK.1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas				
IKK 1.2.1.1	Jumlah SD menerima program afirmasi	Lembaga	320	330	340
SK.2	Meningkatnya pembelajaran Sekolah dasar yang berkualitas				
IKK 2.2.1.2	Jumlah SD Penggerak	Lembaga	4.156	6.479	8.802
IKK 2.2.2.2	Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	%	2,78	4,34	5,90
IKK 2.2.7.3	Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	%	2,78	4,34	5,90
IKK 2.2.7.4	Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	%	44,33	59,49	74,66
SK.3	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter Peserta didik Sekolah Dasar				
IKK 2.3.1.1	Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	%	51	52	53
SK.4	Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar				
IKK	Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar	Predikat	A	A	A
IKK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar	Nilai	85	86	87

Sumber : Renstra Kemendikbud, Tahun 2020-2024

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Direktorat Sekolah Dasar merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir (revisi), sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal Direktorat Sekolah Dasar

Tabel 2.2 IKK Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024 Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SD menerima program afirmasi	514
[SK 2] meningkatnya pembelajaran sekolah dasar yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SD Penggerak	8802
	[IKK 2.2] Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	91.56
	[IKK 2.3] Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	5.90
	[IKK 2.4] Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	74.66
[SK 3] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Dasar	[IKK 3.1] Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	60.56
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar	90.74

Tabel 2.3 Anggaran Direktorat Sekolah Dasar Tahun Pada Perjanjian Kinerja Awal

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2003	Pembinaan Sekolah Dasar	44.505.072.000
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	39.101.034.000
4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	191.034.327.000
TOTAL		274.640.433.000

Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi) Direktorat Sekolah Dasar

Tabel 2.4 IKK Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024 Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SD menerima program afirmasi	514
[SK 2] meningkatnya pembelajaran sekolah dasar yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SD Penggerak	8802
	[IKK 2.2] Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	91.56
	[IKK 2.3] Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	5.90
	[IKK 2.4] Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	74.66
[SK 3] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Dasar	[IKK 3.1] Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	60.56
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar	A

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar	90.74

Tabel 2.5 Anggaran Direktorat Sekolah Dasar Tahun Pada Perjanjian Kinerja Akhir

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2003	Pembinaan Sekolah Dasar	44.505.072.000
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	38.742.716.000
4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	191.034.327.000
	TOTAL	274.282.115.000

Penjelasan Singkat Revisi Perjanjian Kinerja

Revisi perjanjian kinerja dilakukan karena penyesuaian anggaran berdasarkan program prioritas. Sesuai definisi operasional rencana strategis penyempurnaan Kemendikbudristek, kegiatan Semarak Imunisasi yang berkaitan dengan program Gerakan Sekolah Sehat (GSS) anggarannya tidak mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan sehingga perlu adanya revisi anggaran kegiatan tersebut.

Program Prioritas Direktorat Sekolah Dasar

Direktorat Sekolah Dasar mendukung penuh program dan kebijakan Kemendikbudristek. Dimana transformasi kebijakan Kemendikbudristek dikemas dalam beberapa episode Merdeka Belajar. Adapun program Kemendikbudristek yang menjadi prioritas Direktorat Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1) Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

2) Program Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak (PSP) berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Akselerasi transformasi sekolah dilakukan di seluruh kondisi sekolah baik negeri maupun swasta, agar bisa bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

3) Asesmen Nasional

Asesmen Nasional (AN) adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar).

4) Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan yang dilakukan oleh satuan pendidikan dan pemerintah daerah. PBD melibatkan proses identifikasi, refleksi dan benahi demi perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

5) Gerakan Sekolah Sehat

Gerakan Sekolah Sehat (GSS) merupakan bentuk kampanye Kemendikbudristek dalam rangka mewujudkan anak Indonesia yang sehat, cerdas dan berkarakter. Terdapat 3 (tiga) fokus gerakan sekolah sehat, yakni Sehat Bergizi, Sehat Fisik dan Sehat Imunisasi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan kinerja Direktorat Sekolah Dasar. Pelaksanaan Renstra Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 pada tahun 2024 merupakan tahun ke-lima untuk mengukur capaian indikator kinerja dengan menggunakan data-data, antara lain:

1. Database Sekolah Penggerak tahun 2024;
2. Database SK Pengimbasan Sekolah Penggerak;
3. Database Sekolah Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) tahun 2024;
4. Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) tahun 2024;
5. Data Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) tahun 2024; dan
6. Data hasil Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satker dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada aplikasi SPASIKITA dan E-Monev tahun 2024.

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan revisi perjanjian kinerja tahun 2024, Direktorat Sekolah Dasar menetapkan 4 (empat) sasaran, 8 (delapan) IKK, dan 9 (sembilan) RO. yaitu :

1. 4 (Empat) sasaran kinerja tersebut antara lain; (-) Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas; (-) Meningkatnya pembelajaran Sekolah dasar yang berkualitas; (-) Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter Peserta didik Sekolah Dasar; dan (-) Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar.
2. 8 (delapan) indikator kinerja tersebut antara lain;(-) IKK Jumlah SD menerima program afirmasi, (-) IKK Jumlah SD Penggerak, (-) IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, (-) IKK Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, (-) IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas, (-) IKK Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik, (-) IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar, dan (-) IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar
3. 9 (Sembilan) RO terdiri dari; (-) SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi; (-) SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan; (-) SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku; (-) SD yang Mendapatkan Pendampingan Peningkatan Mutu; (-) SD yang Mendapatkan Pembinaan UKS; (-) Layanan Umum; (-) Layanan BMN; (-) Layanan Perkantoran; dan (-) Layanan Sarana Internal

Tabel 3.1 SK dan IKK Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2024		
					TARGET	REALISASI	%
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKK 1.2.1.1	Jumlah SD menerima program afirmasi	Lembaga	514	514	100,00
		2003.QDB.203	SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi	Lembaga	514	514	100,00
2	Meningkatnya pembelajaran Sekolah dasar yang berkualitas	IKK 2.2.1.2	Jumlah SD Penggerak	Lembaga	8.802	9266	105,27
		4460.QDB.236	SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan	Lembaga	8802	9266	105,27
		IKK 2.2.2.2	Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	%	91,56	97,46	106,44
		4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku	Lembaga	514	514	100
		IKK 2.2.7.3	Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	%	5,90	6,19	104,92
		4460.QDB.280	SD yang Mendapatkan Pendampingan Peningkatan Mutu	Lembaga	514	514	100
		IKK 2.2.7.4	Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	%	74,66	97,98	131,23
3	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter Peserta didik Sekolah Dasar	IKK 2.3.1.1	Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	%	60,56	97,64	161,23
		4460.QDB.233	SD yang Mendapatkan Pembinaan UKS	Lembaga	514	514	100,00
4	Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar	IKK	Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar	Predikat	A	A	100,00
		2005.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	1	100
		IKK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar	Nilai	90,74	91,73	101,09
		2005.EBA.956	Layanan BMN	Layanan	1	1	100
		2005.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100
		2005.EBB.951	Layanan Sarana Intenal	Layanan	1	1	100

SK.1. Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas

- ❖ Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas diukur dengan 1 (satu) IKK yaitu IKK Jumlah SD menerima program afirmasi. Pada tahun 2024 capaian IKK Jumlah SD menerima program afirmasi sebesar **100%**. Sehingga capaian IKK telah mencapai target yang telah ditetapkan.

IKK.1.1. Jumlah SD menerima program afirmasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Jumlah SD menerima program afirmasi adalah Program afirmasi ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara pusat dan daerah. Intervensi program afirmasi yang dilakukan mencakup afirmasi karena geografis (daerah khusus sesuai perundang-undangan yang berlaku) dan karena intervensi

khusus (pencegahan anak rentan putus sekolah, peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil dan atau mengalami bencana alam, bencana sosial dan yang tidak mampu dari segi ekonomi).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan IKK yaitu **Jumlah satuan pendidikan jenjang SD yang menerima Program Afirmasi**. Capaian ini berdasarkan data dari **Direktorat SD terkait program Afirmasi dari kegiatan Non PDM - Rapat Koordinasi Implementasi Program Afirmasi Tingkat Kabupaten/Kota**.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target IKK tahun 2024 sejumlah **340 lembaga** dan terealisasi sejumlah **514 lembaga** dengan persentase sebesar **151,18%**. Sedangkan target PK tahun 2024 sejumlah **514 Lembaga** dan terealisasi sejumlah **514 lembaga** dengan persentase sebesar **100%**.

Capaian terealisasi sejumlah **514 Lembaga** melebihi target sejumlah **340 Lembaga** diperoleh dari kegiatan **Non PDM - Rapat Koordinasi Implementasi Program Afirmasi Tingkat Kabupaten/Kota** terealisasi sejumlah **514 lembaga**. Sehingga capaian persentase sebesar **514 Lembaga / 340 Lembaga x 100% = 151,18%**.

Dari perbandingan antara target IKK renstra maupun PK dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024**.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan realisasi atau capaian IKK selama 5 (lima) tahun mulai dari 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Jumlah SD Menerima Program Afirmasi

Capaian Kinerja Jumlah SD Menerima Program Afirmasi				
2020	2021	2022	2023	2024
405	357	436	514	514

Sumber : LAKIP Dit. SD 2020-2023 dan Lakin Triwulan Dit. SD Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi Jumlah SD Menerima Program Afirmasi mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan realisasi sejumlah **357 lembaga** dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020 terealisasi sejumlah **405 lembaga**. Namun, pada tahun 2022 – 2024 mengalami peningkatan secara berkala.

Capaian IKK pada tahun 2024 sama dengan capaian IKK tahun 2023 dikarenakan target serta realisasi yang ditetapkan berdasarkan jumlah seluruh kab/kota yang ada di Indonesia selama tahun berlangsung. Capaian kinerja tertinggi diperoleh pada tahun 2023 dan 2024 dengan realisasi sejumlah **514 lembaga** dengan target **514 lembaga**, dan persentase sebesar **100%**.

Capaian IKK tahun 2024 sejumlah **514 Lembaga** memiliki jumlah realisasi yang sama pada tahun 2023 dikarenakan target dan realisasi yang ditetapkan berdasarkan **Jumlah seluruh kab/kota** yang ada di Indonesia pada tahun 2024.



Gambar 3. 1 Kegiatan Rapat Koordinasi Implementasi Program Afiriasi Tingkat Kabupaten/Kota

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi IKK didukung oleh RO SD yang Mendapat Pembinaan Program Afiriasi. Capaian melebihi target sejumlah 514 Lembaga dari target sejumlah **330 Lembaga** dengan persentase sebesar **151,18%**. Penjelasan capaian kinerja adalah berdasarkan capaian program Afiriasi dari program kegiatan **NP - Rapat Koordinasi Implementasi Program Afiriasi Tingkat Kabupaten/Kota** yang memiliki target **514 Lembaga** dan terealisasi sejumlah **514 Lembaga**.

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK dari RO SD yang Mendapat Pembinaan Program Afiriasi, yaitu dari optimalisasi kegiatan dari program kegiatan **Non PDM - Rapat Koordinasi Implementasi Program Afiriasi**

Tingkat Kabupaten/Kota yang memiliki target **514 Lembaga** dan terealisasi sejumlah **514 Lembaga**. Kegiatan **Non PDM – Rapat Koordinasi Implementasi Program Afirmasi Tingkat Kabupaten/Kota** dilaksanakan sebanyak **3 (tiga) region** dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Region I dilaksanakan pada hari Senin s.d. Kamis, 20 s.d. 23 Mei 2024 di Batam yang dihadiri peserta dari **180 kab/kota**
2. Region II dilaksanakan pada hari Senin s.d. Kamis, 3 s.d. 6 Juni 2024 di Yogyakarta yang dihadiri peserta dari **214 kab/kota**
3. Region III dilaksanakan pada hari Selasa s.d. Jum'at, 11 s.d.14 Juni 2024 di Makassar yang dihadiri peserta dari **158 kab/kota**

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang dialami selama tahun 2024, antara lain:

1. Kurangnya SDM yang membantu dalam persidangan saat diskusi, terutama untuk notulensi,
2. Terdapat petugas yang tidak dapat hadir pada saat hari kegiatan.

8. Analisis terkait strategi/tindak lanjut yang dilakukan dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Berikut ini strategi/tindak lanjut yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dialami:

1. Memanfaatkan SDM dari unit kerja eksternal untuk menjadi notulensi
2. Ketua tim kerja mendisposisikan kepada petugas lain untuk hadir pada kegiatan

SK.2. Meningkatnya pembelajaran Sekolah Dasar yang berkualitas

- ❖ Meningkatnya pembelajaran Sekolah Dasar yang berkualitas diukur dengan 4 (empat) IKK yaitu IKK Jumlah SD Penggerak, IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, IKK Persentase SD yang mendapat pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, dan IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas. Pada tahun 2024, capaian IKK Jumlah SD Penggerak sebesar **105,27%**, capaian IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru sebesar **106,47%**, capaian IKK Persentase SD yang mendapat pembinaan peningkatan mutu pembelajaran sebesar **105,25%**, dan capaian IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas sebesar **131,60%**. Sehingga semua capaian IKK telah mencapai target yang telah ditetapkan.

IKK.2.1. Jumlah SD Penggerak

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Jumlah Sekolah Penggerak adalah Sekolah Penggerak merupakan katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia. Penetapan

sekolah penggerak berdasarkan keputusan Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, setelah mengikuti serangkaian seleksi yang dikoordinasikan bersama dengan Ditjen GTK

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Penghitungan IKK yaitu Jumlah satuan pendidikan SD penggerak sesuai SK yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas.

Capaian IKK ini diambil berdasarkan sumber Database website pada link PAUDDASMEN <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home> terkait Data PSP tahun 2024 jenjang SD sejumlah **6.029 Lembaga**, sebagai berikut:

1. **Angkatan 1 = 1.111 Lembaga**
2. **Angkatan 2 = 3.071 Lembaga**
3. **Angkatan 3 = 1.847 Lembaga**

Berdasarkan Database SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**.

Sehingga jumlah capaian data Sekolah Penggerak tahun 2024 sejumlah **6.029 Lembaga** ditambah dengan data SK Sekolah yang mengalami pengimbasan sejumlah **3.237 Lembaga** , yaitu : **6.029 + 3.237 = 9.266 Lembaga**.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target IKK dan PK sama pada tahun 2024 sejumlah **6.479 Lembaga** dan terealisasi sejumlah **9.266 Lembaga** dengan persentase sebesar **105,26%**. Penjelasan indikator kinerja adalah penetapan sekolah penggerak berdasarkan keputusan Menteri setelah mengikuti serangkaian seleksi yang dikoordinasikan bersama dengan Ditjen GTK sejumlah **6.029 Lembaga**. Tidak hanya melalui SK dari Pusat untuk penambahan capaian sekolah penggerak, namun juga diperoleh SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**. Sehingga total capaian IKK yang diperoleh yaitu : **6.029 + 3.237 = 9.266 Lembaga**.

Dari perbandingan antara target IKK renstra dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024**.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Berikut ini capaian realisasi selama 5 (lima) tahun terkait program sekolah penggerak mulai dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Jumlah SD Penggerak Selama 2020 - 2024

Capaian Kinerja Jumlah SD Penggerak (Lembaga)				
2020	2021	2022	2023	2024
-	1.116	6.038	7.994	9.266

Sumber : LAKIP Dit. SD 2020-2023 dan Lakin Triwulan Dit. SD Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa realisasi selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2020 belum ada capaian realisasi dikarenakan pada periode tersebut program SD Penggerak belum ada. Adanya capaian realisasi kinerja jumlah sekolah penggerak mulai diperoleh pada tahun 2021 sejumlah **1.116 Lembaga** yang menjadi capaian kinerja paling rendah. Pada periode akhir tahun restra tahun 2024, capaian kinerja jumlah SD Penggerak mengalami realisasi paling tinggi sebesar **9.266 Lembaga**. Selisih peningkatan capaian realisasi program jumlah SD Penggerak terjadi pada tahun 2021 – 2022 dengan jumlah selisihnya, yaitu: **6.028 – 1.116 Lembaga = 4.912 Lembaga**.

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

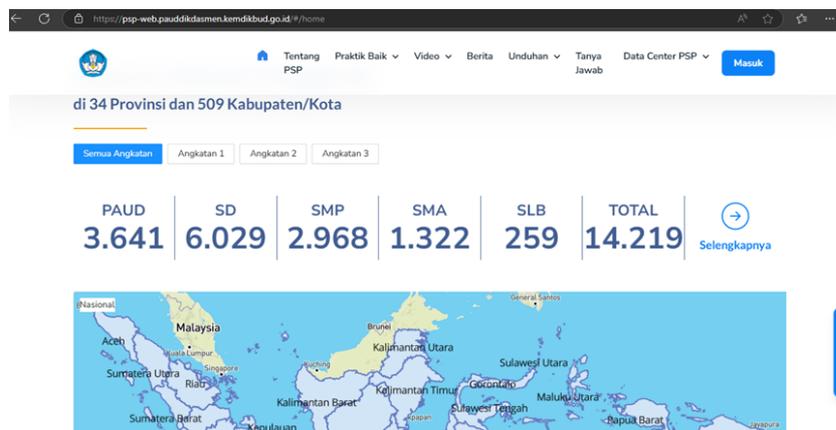
Realisasi IKK dan PK Jumlah SD Penggerak didukung oleh RO SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan. Capaian IKK dan PK melebihi target sejumlah **9.266 Lembaga** dari target sejumlah **8.802 Lembaga** dengan persentase sebesar **105,27%**. Penjelasan capaian kinerja adalah tidak hanya melalui SK dari Pusat untuk penambahan capaian sekolah penggerak, namun capaian ditambah dengan database SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**. Sehingga data Sekolah Penggerak Tahun 2024 sejumlah **6.029 Lembaga** ditambah dengan data SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga** menjadi total sejumlah **9.266 Lembaga**.



Gambar 3.2 Kegiatan Pendampingan Pengimbasan PSP Angkatan 1 di Kota Probolinggo, Jawa Timur

6. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Ketercapaian realisasi capaian IKK Jumlah SD Penggerak disebabkan karena Program SD Penggerak sudah dimulai sejak tahun 2021. Pada tahun 2021 realisasi yang telah dicapai sebanyak **1.116 lembaga**. Capaian program IKK ini selalu mengalami peningkatan selama 3 (tahun) berikutnya. Pada tahun 2024 yang merupakan periode akhir renstra, realisasi capaian ini menggapai hingga **9.266 Lembaga**. Bukti hasil capaian program IKK ini berdasarkan database <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home> yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.3 Jumlah SD Penggerak Tahun 2024

Dapat dilihat pada gambar di atas menunjukkan jumlah SD Penggerak pada tahun 2024 sejumlah **6.029 Lembaga**. Jumlah SD Penggerak terdiri dari 3 (tiga) angkatan dengan jumlah setiap Angkatan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jumlah Angkatan Sekolah Penggerak Tahun 2024

Angkatan (Satuan Lembaga)		
I	II	III
1.111	3.071	1.847

Sumber: <https://psp-web.pauddikdasmn.kemdikbud.go.id/#/home>

Capaian realisasi IKK juga dipengaruhi oleh dengan database SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**. Sehingga, realisasi capaian IKK Jumlah SD Penggerak hingga akhir periode renstra (2024) berjumlah: **6.029 + 3.237 Lembaga = 9.266 Lembaga**.

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang telah dialami selama tahun 2024, antara lain:

1. Output yang relevan dikerjakan oleh beberapa tim sehingga jalur koordinasi sedikit terhambat (perubahan jadwal dan kebutuhan program)
2. Adanya pengunduran jadwal kegiatan Pendampingan Praktik Baik Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP)
3. Aplikasi GIAT-SD masih dalam *pre-launching* pada Playstore
4. Kegiatan Refleksi dan Evaluasi Kebijakan PPDB, dan Refleksi Internal PDM-01 tidak dapat dilaksanakan karena anggaran masih diblokir AA
5. Terdapat sisa anggaran dari kegiatan Mid Year Report PMO PDM UPT TA 2024 yang cukup signifikan
6. Terdapat kegiatan yang masih belum dilaksanakan dengan alokasi anggaran telah digunakan berdasarkan laporan keuangan
7. Capaian RO belum dipastikan pada triwulan II meskipun kegiatan rencana dilaksanakan pada periode waktu tersebut

8. Analisis terkait strategi/tindak lanjut yang dilakukan dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Berikut ini strategi/tindak lanjut yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dialami:

1. Melakukan koordinasi dengan berbagi dengan tim perencanaan dan evaluasi dalam rapat luring, serta mengkoordinasikan semua kegiatan secara berkala

2. Tim kerja terkait mengkoordinasikan dengan tim perencanaan dan pimpinan untuk mengajukan pengunduran jadwal pelaksanaan kegiatan
3. Tim Direktorat SD memantau perkembangan launching jadwal peresmian aplikasi GIAT-SD
4. Direktorat SD mengkoordinasikan dengan penanggungjawab kegiatan untuk mempercepat kegiatan yang masih belum dilaksanakan
5. Tim perencanaan mengkoordinasikan dengan pimpinan dalam menentukan kebijakan penggunaan sisa anggaran MidYear Report PMO PDM UPT TA 2024
6. Tim perencanaan dan evaluasi mengkoordinasikan dengan tim kerja dan pimpinan untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan yang belum dilaksanakan dengan anggaran yang telah direalisasikan

IKK.2.2. Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru adalah SD yang mendapat pendampingan implementasi kurikulum pembelajaran paradigma baru adalah SD yang ditetapkan sebagai sasaran program sekolah penggerak. Direktorat Jenderal PAUDNASMEN bekerjasama dengan Direktorat Jenderal GTK dan Dinas Pendidikan Kab/Kota untuk melakukan pendampingan agar sekolah dasar yang menjadi sekolah penggerak dapat mengimplementasikan kurikulum pembelajaran paradigma baru.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rumus perhitungan IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, yaitu: **Jumlah SD yang Menerapkan Paradigma Baru Tahun 2024/Jumlah Seluruh SD Tahun 2024 x 100**

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target pada IKK dan PK tidak sama pada tahun 2024. Pada tahun 2024 target IKK sebesar **5,90%** dan terealisasi sebesar **97,46%** dengan persentase perbandingan antara capaian kinerja dengan target sebesar **1.651,87%**. Sedangkan target pada PK tahun 2024 sebesar **91,56%** dan terealisasi sebesar **97,48%** dengan persentase perbandingan antara capaian kinerja dengan target sebesar **106,44%**. Perbedaan target pada IKK dan PK disebabkan karena adanya penyesuaian realisasi capaian kinerja pada tahun 2023 yang memiliki selisih persentase terlalu tinggi.

Dari perbandingan antara target IKK renstra maupun PK dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024.**

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Berikut ini capaian realisasi selama 5 (lima) tahun terkait SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru mulai dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.5 Capaian Kinerja SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru

Capaian Kinerja SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru (Lembaga)				
2020	2021	2022	2023	2024
-	39,70	4,04	91,55	97,46

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pada tahun 2020 tidak ada realisasi capaian kinerja, sedangkan capaian kinerja IKK tertinggi diperoleh pada tahun 2024 dengan nilai sebesar **97,46%**.

Pada tahun 2020 tidak ada penjelasan terkait program SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru sehingga belum adanya realisasi capaian kinerja. Namun, program IKK yang masih bersangkutan paradigma baru di tahun 2020 terdapat pada IKK **Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)** yang didukung RO **Sekolah Yang Mendapatkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Program **Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)** mulai memiliki target pada tahun 2021 yang dengan capaian kinerja IKK sebesar **39,70%**.

Pada tahun 2022 terdapat adanya penyesuaian program dari **Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)** menjadi **SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru**. Perubahan program ini mempengaruhi Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar dikarenakan adanya penyesuaian indikator beserta target program. Capaian realisasi IKK pada tahun 2022 sebesar **4,04%**. Capaian kinerja IKK ini terus mengalami peningkatan hingga periode akhir renstra (2024) dengan realisasi capaian IKK sebesar **97,46%**.

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi program kegiatan IKK didukung oleh RO **SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku**. RO ini memiliki berbagai kegiatan dari **Non PDM, PDM-2 (Implementasi Kurikulum Merdeka), PDM-5 (Kemitraan Daerah), dan PDM-10 (Pemulihan Pembelajaran)**. Target RO sejumlah **514**

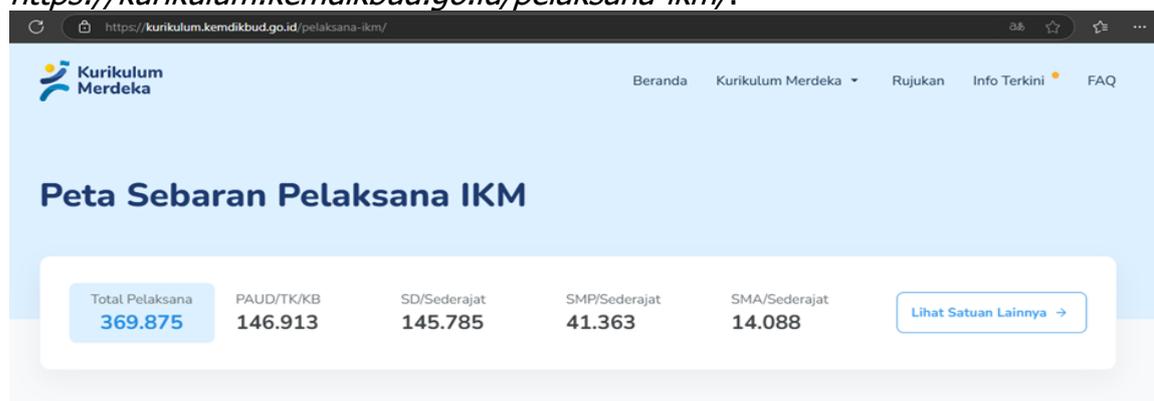
Lembaga, dan terealisasi sejumlah **514 Lembaga** dari kegiatan **Rapat Koordinasi Pemerintah Daerah Tentang Kebijakan Peningkatan Guru Penggerak Menjadi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah**. Dalam program RO terdapat kegiatan **Penguatan Pelaksanaan Pendampingan IKM Bagi Sekolah Pelaksana IKM** yang mana kegiatan tersebut bersangkutan dengan sekolah IKM yang menjadi target utama dari program IKK.



Gambar 3.4 Kegiatan Rapat Koordinasi Pemerintah Daerah Tentang Kebijakan Peningkatan Guru Penggerak Menjadi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dan Visitasi IKM

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan atas tercapainya realisasi IKK Program Realisasi diperoleh dari total sekolah Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) sejumlah **145.785 sekolah**. Total sekolah IKM ini diperoleh berdasarkan database <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/pelaksana-ikm/>.



Gambar 3.5 Jumlah Pelaksana IKM Tahun 2024

<https://dapo.dikdasmen.go.id> menginformasikan bahwa jumlah sekolah dasar di Indonesia tahun 2024 sebanyak **149.587 sekolah**. Sehingga realisasi capaian yang diperoleh dengan metode perhitungan yang telah ditetapkan yaitu :

Jumlah SD yang Menerapkan Paradigma Baru/ Jumlah Seluruh Satuan Pendidikan SD Tahun 2024 = $145.785/149.587 \times 100 = 97,46$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa realisasi capaian IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru sebesar **97,46**.

7. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang dialami, antara lain:

1. Terdapat perubahan skema pelaksanaan pendampingan dan visitasi IKM sehingga perlu penyesuaian program, anggaran dan linimasa
2. Terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan
3. Anggaran kegiatan Pelaksanaan Visitasi IKM masih diblokir AA
4. Terdapat kegiatan yang diperkirakan alokasi anggaran tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan

8. Analisis strategi atau tindak lanjut dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Dari hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama menjalani program, Direktorat Sekolah Dasar melakukan strategi/tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang dialami, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan berbagi dengan tim perencanaan dan evaluasi dalam rapat luring, serta mengkoordinasikan semua kegiatan secara berkala
2. Tim perencanaan dan evaluasi, mengkoordinasikan dengan pimpinan dan PIC kegiatan terkait waktu pelaksanaan kegiatan, sekaligus memonitoring pelaksanaan kegiatan tersebut pada bulan berikutnya
3. Melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Visitasi IKM sesuai jadwal pelaksanaan yang telah ditentukan, atau mempercepat pelaksanaan kegiatan
4. Seluruh tim kerja Direktorat SD tetap menjalankan kegiatan yang belum dilaksanakan dengan anggaran yang dapat digunakan, dan tim perencanaan mengkoordinasikan dengan pimpinan untuk melakukan revisi DIPA

IKK.2.3. Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran adalah Satuan SD yang didampingi dalam meningkatkan mutu

pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan daerah melalui profil dan rapor mutu pendidikan daerah. Pendampingan dilakukan melalui program kegiatan direktorat dan juga dengan pemberian bantuan kepada kab/kota untuk meningkatkan mutu pembelajaran satuan PAUD di wilayahnya.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rumus perhitungan IKK Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, yaitu: **Jumlah SD yang Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Pembelajaran/ Jumlah Seluruh Satuan Pendidikan SD Indonesia Tahun 2024 x 100**

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target IKK dan PK tahun 2024 sama sebesar **5,90%** dan terealisasi sebesar **6,19%** dengan persentase sebesar **104,92%**. Capaian terealisasi sebesar **6,19%** melebihi target yang diperoleh dari perbandingan antara jumlah SD Penggerak sebagai sekolah dasar yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu sebanyak **6.029 lembaga** dengan jumlah seluruh sekolah dasar di Indonesia tahun 2024 sebanyak **149.587 lembaga**. Data jumlah sekolah penggerak diperoleh dari sumber Database website pada link pauddikdasmen, yaitu <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home> terkait Data PSP tahun 2024 jenjang SD sejumlah **6.029 Lembaga**, sebagai berikut:

1. Angkatan 1 = **1.111 Lembaga**
2. Angkatan 2 = **3.071 Lembaga**
3. Angkatan 3 = **1.847 Lembaga**

Realisasi ini juga ditambah dengan database SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**.

Dari perbandingan antara target IKK renstra dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024**.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Berikut ini capaian realisasi selama 5 (lima) tahun terkait program IKK mulai dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Jumlah SD Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Selama 2020 - 2024

Capaian Kinerja Jumlah SD Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu (Persen)				
2020	2021	2022	2023	2024
-	31,45	4,04	5,35	6,19

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pada tahun 2020 tidak ada realisasi capaian kinerja, dan tahun 2021 terlihat memiliki realisasi capaian IKK tertinggi dengan nilai sebesar **31,45%**. Selama 2 (dua) tahun realisasi ini diambil dari program **Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum** yang memiliki RO **SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi**.

Namun, pada tahun 2022 terdapat penyesuaian renstra Kemendikbudristek yang mengakibatkan adanya perubahan program, target, dan metode perhitungan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek sehingga perbandingan yang berlaku mulai pada tahun 2022 s.d. 2024.

Pada tahun 2020 tidak ada penjelasan terkait program Jumlah SD Penggerak sehingga belum adanya realisasi capaian kinerja. Namun, program IKK yang masih bersangkutan paradigma baru di tahun 2020 terdapat pada IKK **Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)** yang didukung RO **Sekolah Yang Mendapatkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**. Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Program **Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)** mulai memiliki target pada tahun 2021 yang dengan capaian kinerja IKK sebesar **31,45%**.

Pada tahun 2022 terdapat adanya penyesuaian program dari **Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)** menjadi **Jumlah SD Penggerak**. Perubahan program ini mempengaruhi Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Dasar dikarenakan adanya penyesuaian indikator beserta target program. Capaian realisasi IKK pada tahun 2022 sebesar **4,04%**. Realisasi terus mengalami peningkatan secara berkala hingga periode tahun 2024 mencapai realisasi sebesar **6,19%**

5. Analisis Program Kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi program kegiatan IKK didukung oleh RO **SD yang mendapatkan pendampingan peningkatan mutu**. RO ini memiliki berbagai kegiatan dari:

1. **Non PDM**
2. **PDM-3A (Transformasi Digital untuk Sumber Daya Sekolah)**
3. **PDM-3B(Transformasi Digital untuk Pembelajaran)**
4. **PDM-4A(Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan)**
5. **PDM-5 (Kemitraan Daerah)**
6. **PDM-6(Asesmen Nasional)**
7. **PDM-7(Publikasi dan Komunikasi)**
8. **PDM-8(Regulasi dan Transformasi Tata Kelola)**
9. **PDM-9(Transisi PAUD-SD)**
10. **PDM-10(Pemulihan Pembelajaran)**
11. **PDM-14 (Analisis Data Pendidikan)**

RO **SD yang Mendapatkan Pendampingan Peningkatan Mutu** memiliki target sejumlah **514 Lembaga**, dan terealisasi sejumlah **514 Lembaga** dengan persentase sebesar **100%** dari kegiatan. Dalam program RO terdapat kegiatan **Bimtek Transisi PAUD-SD** yang merupakan kegiatan PDM-9. Kegiatan tersebut diambil menjadi kegiatan prioritas dikarenakan masih berhubungan dengan tujuan utama IKK. Kegiatan ini terdiri dari 10 batch. Berikut ini rincian informasi pelaksanaan kegiatan Bimtek Transisi PAUD-SD Tahun 2024:

1. Batch I dilaksanakan pada hari Rabu s.d. Jum'at, 13 s.d. 15 Maret 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **51 kab/kota**
2. Batch II dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 21 s.d. 23 Maret 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **50 kab/kota**
3. Batch III dilaksanakan pada hari Selasa s.d. Kamis, 26 s.d. 28 Maret 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **50 kab/kota**
4. Batch IV dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 22 s.d. 24 April 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **49 kab/kota**
5. Batch V dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 25 s.d. 27 April 2024 di DKI Jakarta/Tangerang yang dihadiri peserta dari **54 kab/kota**
6. Batch VI dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 2 s.d. 4 Mei 2024 di Medan yang dihadiri peserta dari **56 kab/kota**
7. Batch VII dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 6 s.d. 8 Mei 2024 di Makassar yang dihadiri peserta dari **52 kab/kota**
8. Batch VIII dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 13 s.d. 15 Mei 2024 di Makassar yang dihadiri peserta dari **51 kab/kota**
9. Batch IX dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 16 s.d. 18 Mei 2024 di Surabaya yang dihadiri peserta dari **60 kab/kota**
10. Batch X dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 20 s.d. 22 Mei 2024 di Jayapura yang dihadiri peserta dari **41 kab/kota**



Gambar 3.6 Kegiatan Transisi PAUD-SD Tahun 2024

Transisi PAUD-SD adalah proses perpindahan peran anak sebagai peserta didik PAUD menjadi peserta didik SD dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan belajar baru. Tujuan dari transisi PAUD-SD adalah agar anak yang belum melalui masa belajar di PAUD mendapatkan pembinaan kemampuan fondasi yang mumpuni. Anak-anak yang telah menyelesaikan PAUD akan meneruskan pendidikan ke jenjang sekolah dasar.

Kemendikbudristek pada tahun 2024 memiliki berbagai program yang dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah program sekolah penggerak. Jumlah sekolah penggerak pada tahun 2024 sejumlah **6.029 Lembaga**. Data jumlah sekolah penggerak ini diambil dari laman <https://psp-web.pauddikdasmn.kemdikbud.go.id/#/home>. Sekolah penggerak menjadi acuan realisasi IKK **Persentase SD yang Mendapatkan Peningkatan Pembinaan Mutu Pembelajaran**.

6. Analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja

Keberhasilan atas tercapainya realisasi IKK Program Realisasi diperoleh dari total sekolah Jumlah Sekolah Penggerak sejumlah **6.029 Lembaga** berdasarkan database <https://psp-web.pauddikdasmn.kemdikbud.go.id/#/home> yang terdiri 3(tiga) angkatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Angkatan 1 = **1.111 Lembaga**
2. Angkatan 2 = **3.071 Lembaga**
3. Angkatan 3 = **1.847 Lembaga**

Realisasi ini juga ditambah dengan database SK Sekolah yang telah diterbitkan serta satuan Pendidikan SD lainnya yang mengalami pengimbasan sesuai surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota tentang sekolah imbas bahwa terdapat sekolah yang mengalami pengimbasan sebanyak **3.237 Lembaga**. Sehingga jumlah **SD yang Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Pembelajaran** sebanyak: $6.029 + 3.237 = 9.266$ **Lembaga**.

Dalam mencari realisasi capaian kinerja IKK ini diperoleh melalui rumus perhitungan perbandingan antara jumlah sekolah dasar yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran dengan seluruh sekolah dasar di Indonesia. <https://dapo.dikdasmen.go.id/> menginformasikan bahwa jumlah sekolah dasar di Indonesia tahun 2024 sebanyak **149.587 Lembaga**. Dengan metode perhitungan yang ditetapkan maka diperoleh capaian IKK :

Jumlah SD yang Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Pembelajaran/ Jumlah Seluruh Satuan Pendidikan SD Indonesia Tahun 2024 x 100 = $9.266/149.587 \times 100 = 6,19$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa realisasi capaian IKK **Persentase SD yang Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Pembelajaran** sebesar **6,19%**.

7. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang dialami, antara lain:

1. Terdapat pengunduran kegiatan PDM yaitu Rapat Koordinasi dengan BBPMP/BPMP, Paid Promotion, Penelaahan ketersesuaian Permendikbud 31/2014, dan Pembaharuan
2. Kegiatan Analisis Data Pendidikan: Bahan dashboard yang menjadi bahan diskusi belum selesai
3. Masih terdapat sisa anggaran yang belum terserap dari kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga daya serap anggaran kurang optimal
4. Masih terdapat kegiatan yang belum dapat dilaksanakan karena anggaran masih diblokir
5. Terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan
6. Peserta yang diundang sering tidak hadir tepat waktu setiap acara kegiatan dimulai pada kegiatan PDM-8
7. Daya serap kegiatan Visitasi dan Pendampingan Advokasi Pemda yang telah dilaksanakan pada Juni masih kurang optimal
8. Terdapat pelaksanaan mundur dari tanggal yang telah ditentukan karena menyesuaikan keberangkatan petugas

9. Petugas yang mumpuni kurang merata sehingga terkendala untuk penugasan karena kurang paham substansi
10. Terdapat sebagian anggaran yang telah digunakan dari kegiatan yang rencananya dilaksanakan pada bulan September 2024
11. Banyak daerah yang belum menyelesaikan penulisan ijazah
12. Banyak peserta Dinas Pendidikan Kab/Kota yang tidak hadir yang disebabkan keterbatasan anggaran kegiatan Dinas Kab/Kota, jarak tempuh yang terlalu jauh, adanya bencana alam (erupsi), dan kurangnya perhatian khusus Dinas Kab/Kota terhadap undangan yang telah disebarkan sehingga info kegiatan tidak sampai
13. Masih banyak peserta yang tidak membuat berkas sesuai dengan aturan/tidak membawa berkas yang diminta
14. Masih banyak sisa anggaran dari kegiatan Anugrah Merdeka Belajar, dan Pendampingan PPDB Daerah
15. Kegiatan Audiensi dan koordinasi dengan Kemendagri dan BAPPENAS untuk diskusi ttg NPK dan lanjutannya untuk mendukung Transisi PAUD ke SD dibatalkan
16. Pelaksanaan Pendampingan Satuan Pendidikan yang belum mengakses Rapor Pendidikan 2024 (Tingkat Kab/Kota) dilaksanakan serentak semua Direktorat Teknis sehingga mengakibatkan kekurangan petugas karena lintas Satker
17. Beberapa petugas yang melaksanakan tugas Pelaksanaan Pendampingan Satuan Pendidikan yang belum mengakses Rapor Pendidikan 2024 (Tingkat Kab/Kota) kurang memahami substansi Rapor dan PBD
18. Waktu pelaksanaan sangat terbatas sehingga tidak bisa maksimal dalam penuntasan target 30 Lokus Kab/Kota

8. Analisis strategi atau tindak lanjut dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Dari hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama menjalani program, Direktorat Sekolah Dasar melakukan strategi/tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang dialami, antara lain :

1. Tim kerja Direktorat Sekolah Dasar melakukan koordinasi dengan PDM dan melakukan konfirmasi dengan tim perencanaan, dan pimpinan terkait pengunduran jadwal kegiatan
2. Tim kerja 4 melakukan koordinasi dengan PDM-14 untuk melakukan penyesuaian jadwal kegiatan
3. Tim perencanaan dan evaluasi mengkoordinasikan dengan pengelola anggaran, dan pimpinan untuk menentukan kebijakan sisa anggaran digunakan untuk kegiatan lain
4. Melaksanakan jadwal pelaksanaan yang telah ditentukan
5. Menerapkan sistem disipliner terhadap peserta kegiatan
6. Tim perencanaan dan evaluasi mengkoordinasikan dengan pengelola keuangan dan pimpinan untuk menentukan kebijakan terhadap sisa anggaran
7. Koordinasi yang matang dengan pihak-pihak tertentu terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan
8. Memberikan penguatan kepada petugas melalui coaching h-3/h-1 sebelum pelaksanaan kegiatan

9. Kegiatan tetap dilaksanakan dengan alokasi anggaran yang tersedia
10. Memberikan himbauan kepada Dinas Kab/Kota terkait batas waktu penyelesaian penulisan ijazah
11. Melakukan koordinasi lebih intensif dengan BPMP selaku UPT untuk menghimbau Dinas Kab/Kota setempat untuk hadir pada kegiatan
12. Melakukan penjelasan teknis kembali terkait tata cara pengisian berkas penatausahaan ijazah
13. Tim perencanaan dan evaluasi mengkoordinasikan dengan pimpinan dan pengelola kegiatan untuk menentukan kebijakan sisa anggaran
14. Alokasi anggaran kegiatan dialihkan untuk kegiatan lain
15. Tim perencanaan mengkomunikasikan dengan pimpinan untuk menentukan Tindakan penghapusan kegiatan
16. Pelaksanaan Pendampingan Satuan Pendidikan yang belum mengakses Rapor Pendidikan 2024 (Tingkat Kab/Kota) lintas Satker harus ada pembagian khusus lintas PDM-04A dicampur dengan diluar
17. PDM-04A Pelaksanaan Pendampingan Satuan Pendidikan yang belum mengakses Rapor Pendidikan 2024 (Tingkat Kab/Kota) sebaiknya di *coaching* lebih mendalam terkait pemahaman substansi Rapor dan PBD
18. Waktu pelaksanaan dibuat paralel dengan melibatkan lintas satker dan lintas timker sehingga bisa maksimal dalam penuntasan target 30 Lokus Kab/Kota

IKK.2.4. Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas adalah SD yang memiliki peralatan pendidikan berkualitas berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang proses pembelajaran dengan indikator minimal memiliki 15 komputer/laptop, 1 *access point*, dan 1 *projector*. Penggunaan peralatan TIK ini tentunya didukung dengan ketersediaan aliran listrik yang memadai di sekolah.

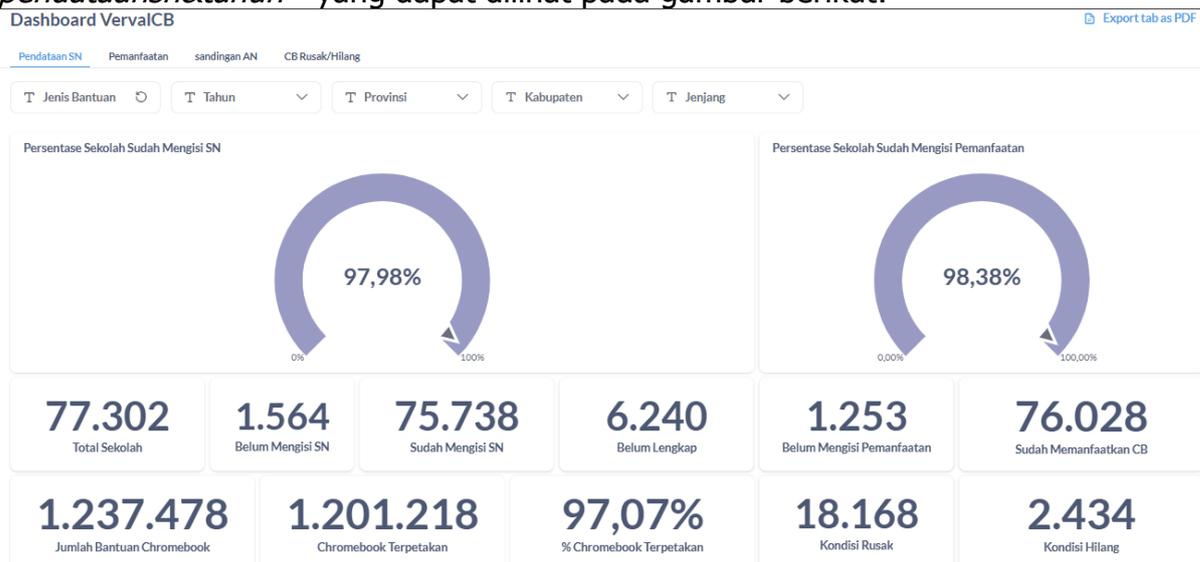
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rumus perhitungan IKK Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, yaitu: **Jumlah seluruh sekolah dasar penerima chromebook yang telah mengisi SN/Jumlah seluruh sekolah dasar penerima chromebook tahun 2024 x 100.**

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target IKK dan PK tahun 2024 sama sebesar **74,66%** dan terealisasi sebesar **97,98%**. Capaian realisasi IKK melebihi target diperoleh dari perbandingan antara jumlah sekolah dasar penerima chromebook yang sudah mengisi SN dengan jumlah sekolah dasar penerima chromebook. Jumlah sekolah dasar yang menerima chromebook sebanyak **77.302 sekolah**, dan sekolah yang telah mengisi SN sebanyak **75.738 sekolah**. Data tersebut diperoleh dari database <https://dapomart.kemdikbud.go.id/public/dashboard/1f7aadab-049b-4d9f-9d8d->

868ff449c6fc?jenis_bantuan=&jenjang=&kabupaten=&provinsi=&tab=12-pendataansn&tahun= yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.7 Database Pemanfaatan Chromebook Sekolah Dasar Tahun 2024

Dari perbandingan antara target IKK renstra dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024.**

- Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**
Berikut ini capaian realisasi selama 5 (lima) tahun terkait program IKK mulai dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja SD yang Menggunakan Perangkat Pendidikan untuk Mendukung Proses Pembelajaran Berkualitas

Capaian Kinerja SD yang Menggunakan Perangkat Pendidikan untuk Mendukung Proses Pembelajaran Berkualitas (Persen)				
2020	2021	2022	2023	2024
69,13	93,21	47,91	74,54	97,98

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pada capaian kinerja IKK terendah diperoleh pada tahun 2022 dengan nilai persentase realisasi sebesar **47,91%**, dan capaian kinerja IKK tertinggi diperoleh pada tahun 2024 dengan nilai persentase sebesar **97,98%**.

Realisasi tahun 2020 dan 2021 diambil dari LAKIP Direktorat SD 2020/2021 dari IKK **Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran** dan RO **SD yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan.**

Renstra Kemendikbudristek mengalami perubahan pada tahun 2022 sehingga ada perubahan terhadap target IKK, metode perhitungan realisasi IKK, dan definisi operasional IKK. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKK mengalami penurunan drastis antara tahun 2021 memperoleh realisasi sebesar **93,21%** dan tahun 2022 memperoleh realisasi sebesar **47,91%** yang mengalami selisih penurunan sebesar **45,3%**. Setelah adanya penyesuaian target mulai tahun 2021, realisasi capaian kinerja IKK terus mengalami peningkatan hingga akhir periode renstra kemendikbud tahun 2024 yang memperoleh capaian kinerja realisasi sebesar **97,98%**.

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Capaian IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas didukung oleh RO **SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan kegiatan PDM 3B(Transformasi Digital untuk Pembelajaran) - Rakor Transformasi Digital Kab/Kota Region 1, dan Rakor Dampak Pemanfaatan TIK terhadap Transformasi Pembelajaran Regional 3, dan RO SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi kegiatan Non PDM - Pelaksanaan Pendampingan DAK Fisik Bidang Pendidikan Sekolah Dasar** yang masih berkaitan dengan IKK ini. Sesuai dengan definisi operasional, IKK menunjukkan bahwa tujuan dari program IKK adalah agar sekolah dasar memperoleh computer/laptop, projector, dan access point yang didukung oleh listrik memadai.



Gambar 3. 8 Kegiatan Rapat Koordinasi Transformasi Digital Regional 1 dan 2

6. Analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja

Keberhasilan atas tercapainya realisasi IKK diperoleh jumlah sekolah dasar menerima chromebook pada tahun 2024 yang telah mengisi SN sebanyak **75.738 sekolah** dari total seluruh sekolah dasar yang menerima chromebook sebanyak **77.302 sekolah**. Data jumlah sekolah penerima chrombook sebanyak **77.302 sekolah** ini diperoleh dari sumber dashboard yang ada pada https://dapomart.kemdikbud.go.id/public/dashboard/1f7aadab-049b-4d9f-9d8d-868ff449c6fc?tab=12-pendataan-sn&jenis_bantuan=.

Hasil perhitungan capaian kinerja realisasi dengan membandingkan antara jumlah sekolah dasar menerima chromebook pada tahun 2024 yang telah mengisi AN sebanyak **75.738 sekolah** dari total seluruh sekolah dasar yang menerima chromebook sebanyak **77.302 sekolah**.

Jumlah seluruh sekolah dasar penerima chromebook yang telah mengisi SN/Jumlah seluruh sekolah dasar penerima chromebook tahun 2024 x 100 = 75.737/77.302 x 100 = 97,98.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa realisasi capaian IKK **Persentase SD yang Menggunakan Perangkat Pendidikan untuk Mendukung Proses Pembelajaran Berkualitas** sebesar **97,98%**.

7. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang telah dialami, antara lain:

Terdapat beberapa sekolah masih belum mengisi pemanfaatan *chromebook* pada *Dapomart* Kemendikbudristek sehingga belum dapat dikonfirmasi bahwa sekolah tersebut telah menerima perangkat *chromebook* atau belum.

8. Analisis strategi atau tindak lanjut dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Dari hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama menjalani program, Direktorat Sekolah Dasar melakukan strategi/tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang dialami, antara lain: (-) Tim evaluasi memonitoring perkembangan sekolah yang telah memanfaatkan *chromebook* melalui informasi tim kerja yang mengelola data sekolah yang telah memanfaatkan *chromebook*.

SK.3. Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter Peserta didik Sekolah Dasar

- ❖ Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter Peserta didik Sekolah Dasar diukur dengan 1 (satu) IKK yaitu IKK Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik. Pada tahun 2024, capaian IKK Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik sebesar **97,64%**. Sehingga capaian IKK mencapai target yang telah ditetapkan.

IKK.3.1. Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik adalah indeks karakter menunjukkan tingkat/ukuran karakter peserta didik dari suatu SD tertentu yang dinilai berdasarkan 6 dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila. SD dinilai mempunyai indeks karakter baik apabila SD tersebut berada pada level membudaya. Level Kompetensi Indeks karakter:

1. Perlu dikembangkan: satuan pendidikan yang siswanya masih perlu dukungan dalam menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berkembang: satuan pendidikan yang siswanya terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membudaya: satuan pendidikan yang siswanya secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rumus perhitungan IKK Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, yaitu: **Jumlah satuan pendidikan pada jenjang SD dengan indeks karakter pada kategori baik tahun 2024/jumlah seluruh satuan pendidikan pada jenjang SD Tahun 2024 x 100.**

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target IKK pada tahun 2024 sebesar **53%** dan terealisasi **97,64%** dengan persentase antara realisasi dengan target sebesar **116,44%**. Sedangkan target PK pada tahun sebesar **60,56%** dan terealisasi **97,64%** dengan persentase **161,23%**. Dari perbandingan antara target IKK renstra maupun PK dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024.**

Realisasi IKK diperoleh dari data sekolah dasar yang memiliki kategori baik sebanyak **146.057 sekolah**, dan jumlah seluruh sekolah dasar di Indonesia sebanyak **149.587 sekolah**. Jumlah sekolah dasar tahun 2024 diambil berdasarkan database <https://dapo.dikdasmen.go.id/>.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja
Berikut ini capaian realisasi selama 5 (lima) tahun terkait program IKK mulai dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.8 Capaian Kinerja SD yang Memiliki Skor Karakter Peserta Didik Pada Kategori Baik

Capaian Kinerja SD yang Memiliki Skor Karakter Peserta Didik Pada Kategori Baik (Persen)				
2020	2021	2022	2023	2024
35,43	89,44	50,01	60,55	97,64

Capaian realisasi pada tahun 2020 dan 2021 diambil dari LAKIP 2020 dan 2021 pada **IKK persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter** yang mana IKK tersebut memiliki **RO SD yang Melaksanakan Program UKS**. Capaian kinerja IKK mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 yang memiliki selisih peningkatan sebesar **89,44 – 35,43 = 54,01**.

Pada tahun 2022 mengalami penyesuaian renstra Kemendikbudristek sehingga adanya penyesuaian nama program IKK, target yang menerima manfaat program, dan metode perhitungan realisasi capaian IKK. Hal ini dilihat pada tabel di atas yang menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja IKK pada tahun 2021 ke 2022 dari **89,44** menjadi **50,01** dengan selisih penurunan sebesar **89,44 – 50,01 = 39,43**. Setelah tahun berikutnya, capaian kinerja IKK terus mengalami peningkatan secara berkala hingga akhir periode renstra (2024) mencapai **97,64**.

Selisih peningkatan capaian tertinggi diperoleh pada periode tahun 2020/2021 dengan nilai selisih sebesar **54,01**. Namun sejak tahun 2022 yang mengalami penyesuaian renstra Kemendikbudristek, maka selisih capaian yang tertinggi terjadi pada tahun 2023/2024 dengan selisih capaian sebesar **37,09**.

5. Analisis Program Kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator Kinerja

Capaian IKK Persentase SD yang Memiliki Skor Karakter Peserta Didik Pada Kategori Baik didukung oleh **RO SD yang mendapatkan pembinaan UKS kegiatan PDM-11 (Gerakan Sekolah Sehat) - Advokasi GSS Satuan Pendidikan Binaan Jenjang SD** yang masih berkaitan dengan IKK ini. Kegiatan Gerakan Sekolah Sehat atau disingkat dengan GSS merupakan segala upaya yang dilakukan secara bersama-sama dan terus menerus oleh semua pihak mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah, para mitra, satuan pendidikan, masyarakat pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya penerapan Sekolah Sehat dengan berfokus pada Sehat Bergizi, Sehat Fisik, Sehat Imunisasi,

Sehat Jiwa dan Sehat Lingkungan di satuan pendidikan. Program kegiatan memiliki sasaran yang menerima manfaat, diantaranya:

1. Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota
2. Sekolah/Satuan Pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (PAUD, SD/MI/Sederajat, SMP/MTs/Sederajat, SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat, SLB, SKB, dan PKBM)
3. Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, Orang tua, dan Masyarakat

Tujuan dari program Gerakan Sekolah Sehat ini memiliki manfaat, antara lain :

1. Pembudayaan Sehat Bergizi, Sehat Fisik dan Sehat Imunisasi agar status kesehatan meningkat dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik
2. Peningkatan kesehatan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik
3. Berperan dalam usaha peningkatan derajat/status kesehatan peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah

Direktorat Sekolah Dasar melaksanakan program kegiatan **Advokasi GSS Satuan Pendidikan Binaan Jenjang SD** yang memiliki tujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman satuan pendidikan binaan tentang urgensi Sekolah Sehat dalam kaitannya dengan revitalisasi UKS melalui Gerakan Sekolah Sehat
2. Memberikan pembekalan kepada satuan pendidikan binaan dalam mengimplementasikan Gerakan Sekolah Sehat dengan mengacu pada Pedoman GSS tahun 2024
3. Meningkatkan kemampuan satuan pendidikan binaan dalam mengembangkan model-model implementasi Gerakan Sekolah Sehat yang efektif, kreatif, inovatif, menarik dan menyenangkan, sehingga dapat dijadikan bahan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain
4. Meningkatkan kemampuan satuan pendidikan binaan dalam melakukan pembiasaan 5 sehat (sehat bergizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat jiwa, dan sehat lingkungan) secara berkelanjutan untuk mewujudkan budaya pola hidup bersih dan sehat.

Kegiatan advokasi sekolah sehat dilaksanakan sebanyak III (tiga) region dengan rinciannya sebagai berikut :

1. Region I dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 29 April s.d. 1 Mei 2024 di hotel Aston Grogol
2. Region II dilaksanakan pada hari Kamis s.d. Sabtu, 16 s.d. 18 Mei 2024 di Mercure Convention Centre Ancol Jakarta
3. Region III dilaksanakan pada hari Senin s.d. Rabu, 20 s.d. 22 Mei 2024 di Hotel Lumire Convention Center



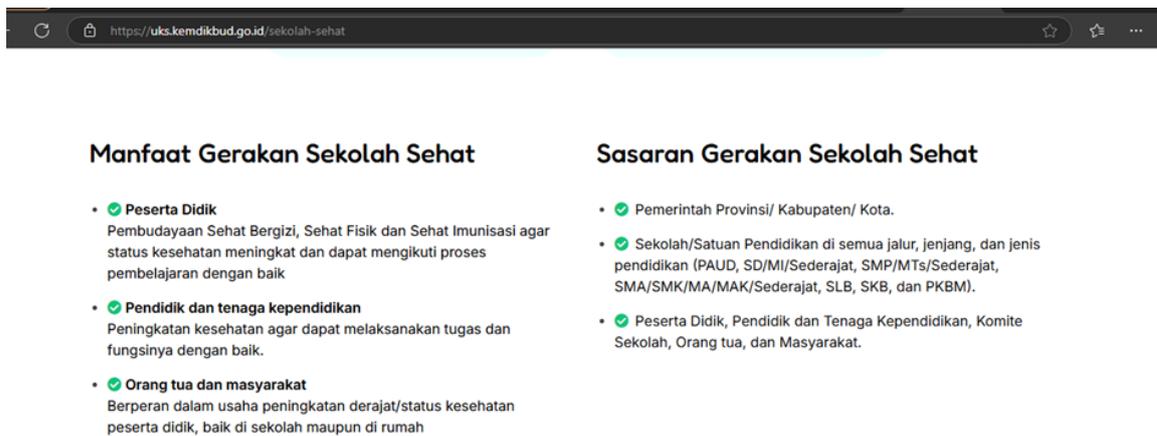
Gambar 3.9 Kegiatan Advokasi Gerakan Sekolah Sehat

6. Analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja

Keberhasilan atas tercapainya realisasi IKK diperoleh dari data jumlah sekolah dasar yang memiliki kategori baik sebanyak **146.057 sekolah**, dan jumlah seluruh sekolah dasar di Indonesia sebanyak **149.587 sekolah** berdasarkan database <https://dapo.dikdasmen.go.id/>. Target IKK pada tahun 2024 sebesar **53%** dan terealisasi **97,64%** dengan persentase antara realisasi dengan target sebesar **116,44%**. Sedangkan target PK pada tahun 2024 sebesar **60,56%** dan terealisasi **97,64%** dengan persentase **161,23%**. Dari perbandingan antara target IKK renstra maupun PK dengan realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa **capaian realisasi IKK telah berhasil melebihi target yang ditetapkan pada renstra dan PK tahun 2024.**

Sekolah dasar yang memiliki kategori baik adalah sekolah yang menunjukkan tingkat/ukuran karakter peserta didik dari suatu SD tertentu yang dinilai berdasarkan 6 dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila. **Sekolah dasar dinilai mempunyai indeks karakter baik apabila Sekolah tersebut berada pada level membudaya. Karakter membudaya yang dimaksud adalah satuan pendidikan yang siswanya secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.**

IKK ini diambil dari RO **SD yang mendapatkan pembinaan UKS**, dan kegiatan **Advokasi Gerakan Sekolah Sehat** dikarenakan kegiatan tersebut mendukung program dalam rangka meningkatkan sekolah agar dapat menerapkan nilai-nilai karakter Profil Pancasila. Program kegiatan Gerakan Sekolah Sehat mendorong kepada seluruh satuan pendidikan termasuk yang tidak hanya melibatkan peserta didik dan tenaga kerja dalam bidang pendidikan, namun program ini juga mengajak kepada orangtua peserta didik dan masyarakat agar dapat menerapkan **5 sehat (sehat bergizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat jiwa, dan sehat lingkungan) secara berkelanjutan untuk mewujudkan budaya pola hidup bersih dan sehat.**



Gambar 3.10 Laman uks.kemdikbud.go.id

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Direktorat Sekolah Dasar pada tahun 2024 untuk mendorong masyarakat mengetahui program ini adalah mengadakan kegiatan **Advokasi Gerakan Sekolah Sehat** yang dihadiri oleh perwakilan setiap dinas pendidikan kab/kota Indonesia. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan satuan pendidikan binaan dalam mengembangkan model-model implementasi Gerakan Sekolah Sehat yang efektif, kreatif, inovatif, menarik dan menyenangkan, sehingga dapat dijadikan bahan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

7. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang dialami, antara lain:

1. Kegiatan Advokasi GSS Satuan Pendidikan Binaan Jenjang SD memiliki target 514 lembaga yang belum dapat diketahui realisasinya pada triwulan I
2. Kegiatan Semarak Imunisasi memerlukan biaya alokasi anggaran lebih untuk menyelenggarakan kegiatan di luar Jakarta
3. Terdapat narasumber kegiatan yang berhalangan hadir karena waktunya bersamaan dengan kegiatan lain

4. Anggaran kegiatan Supervisi keterlaksanaan Implementasi KSS di Satuan Pendidikan masih diblokir AA pada triwulan II

8. Analisis strategi atau tindak lanjut dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Dari hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama menjalani program, Direktorat Sekolah Dasar melakukan strategi/tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang dialami, antara lain :

1. Pemenuhan target sasaran direncanakan melalui kegiatan Advokasi Gerakan Sekolah Sehat (GSS) Satuan Pendidikan Binaan Jenjang SD yang direncanakan pada triwulan berikutnya
2. Tim kerja yang mengelola kegiatan Semarak Imunisasi telah melakukan diskusi dengan pimpinan untuk menentukan tempat pelaksanaan kegiatan Semarak Imunisasi
3. Materi diberikan secara online
4. Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan jadwal yang telah ditentukan, atau mempercepat pelaksanaan kegiatan

SK.4. Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar

❖ Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar diukur dengan 2 (dua) IKK yaitu **IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar, dan IKK Nilai Kerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar**. Pada tahun 2024, capaian IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar mendapat **Predikat A** dengan persentase sebesar **100,00%**, dan Nilai Kerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar mencapai **Nilai 91,73** dengan persentase sebesar **101,09%**. Sehingga semua capaian IKK telah mencapai target yang telah ditetapkan.

IKK.4.1. Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Predikat SAKIP adalah Persentase satker yang predikat SAKIP-nya minimal "**A**" adalah untuk mengukur jumlah satker di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen yang penyelenggaraan SAKIP telah mencapai predikat minimal "**A**", sebagai hasil dari pembinaan yang dilakukan Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen. Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Nilai A adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 80 – 90, dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Capaian IKK ini berdasarkan data hasil LHE UPT Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2024. Berdasarkan PermenPAN RB no. 88/2021, perhitungan IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar diperoleh melalui perhitungan berikut:

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{perencanaan kinerja}] + [\text{pengukuran kinerja}] + [\text{pelaporan kinerja}] + [\text{evaluasi kinerja}]$$

NILAI SAKIP

No	Predikat	Nilai	Interpretasi
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan,
2	A	>80-90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja Tinggi, dan Sangat Akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat Baik, Akuntabel, Berkinerja baik memiliki manajemen kinerja yang andal
4	B	>60-70	Baik, Akuntabilitas kerjanya sudah baik memiliki, sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	>50-60	Cukup, (Memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja, perlu perbaikan tidak mendasar
6	C	>30-50	Kurang, Sistem dan Tataan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan mendasar
7	D	0-30	Sangat Kurang, Sistem dan Tataan Tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar

Gambar 3.11 Predikat Nilai SAKIP Tahun 2024

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa untuk mencapai nilai kategori **A (Memuaskan)**, Direktorat Sekolah Dasar harus memperoleh nilai kisaran **80-90**.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Untuk memperoleh nilai **A (Memuaskan)**, Direktorat Sekolah Dasar harus memperoleh nilai hasil evaluasi dari aplikasi SPASIKITA kisaran **80-90**. Pada tahun 2024, Direktorat Sekolah Dasar mengajukan penilaian hasil **evaluasi secara mandiri** dengan nilai sebesar **91,7%** dengan kategori **AA**. Pemeriksaan dilakukan pada aplikasi SPASIKITA dan nilai hasil evaluasi kinerja Direktorat Sekolah Dasar sebesar **86,1%** dengan kategori **A**. Target IKK tahun 2024 **Predikat A** dan terealisasi **Predikat A** dengan persentase sebesar **100,00%**. **Sehingga realisasi IKK telah mencapai target yang ditetapkan pada PK 2024.**

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Berikut ini capaian realisasi selama 5 (lima) tahun terkait program IKK mulai dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.9 Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar

Capaian Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar				
2020	2021	2022	2023	2024
-	(A)	(A)	85 (A)	86,1 (A)

Sumber : LAKIP Direktorat Sekolah Dasar 2020-2023 dan LHE Direktorat SD Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja IKK Predikat SAKIP Sekolah Dasar rata-rata memperoleh nilai **A (Memuaskan)**.

Pada tahun 2020 belum ada perolehan nilai SAKIP disebabkan belum adanya program IKK. Capaian kinerja IKK mulai diperoleh sejak tahun 2021 sampai dengan 2024. Pada tahun 2021 dan 2022 hanya memberikan penilaian berupa predikat dikarenakan nilai absolut tidak diterbitkan secara umum. Sejak tahun 2023 hingga tahun 2024 nilai absolut mulai ditampilkan dengan nilai sebesar **85** dan **86,1**. Hal ini menunjukkan bahwa **capaian kinerja IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar dianggap telah mencapai target yang telah ditetapkan pada renstra dan PK.**

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi IKK didukung oleh RO **Layanan Umum**. Capaian telah mencapai target sejumlah **1 Layanan** dari target sejumlah **1 Layanan** dengan persentase sebesar **100%**. Penjelasan capaian kinerja yaitu nilai kinerja anggaran dapat diukur secara tuntas karena realisasi anggaran per bulan selama 12 bulan yang dapat dipantau secara bulanan melalui aplikasi SAKTI dan MoLk.

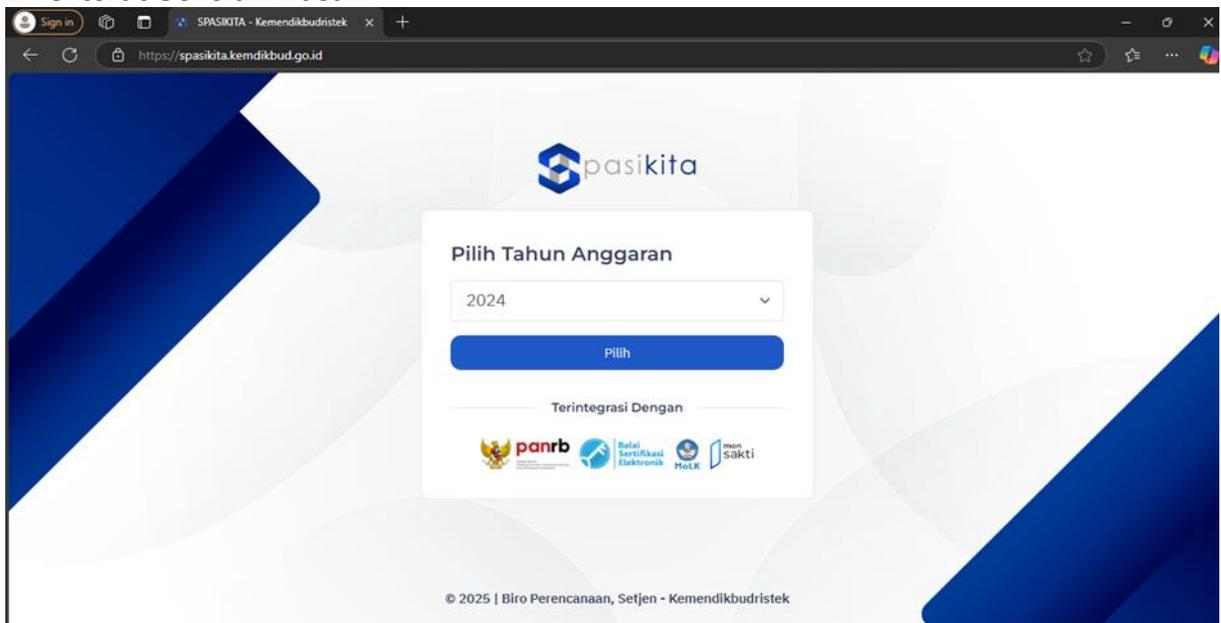




Gambar 3.12 Kegiatan Wawancara Penilaian Evaluasi Kinerja Mandiri Direktorat SD Tahun 2024

6. Analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja

Keberhasilan atas tercapainya realisasi IKK diperoleh dari hasil penilaian evaluasi oleh pemeriksa melalui aplikasi SPASIKITA yang dapat diakses pada laman <https://spasikita.kemdikbud.go.id/> menggunakan akun operator SPASIKITA Direktorat Sekolah Dasar.



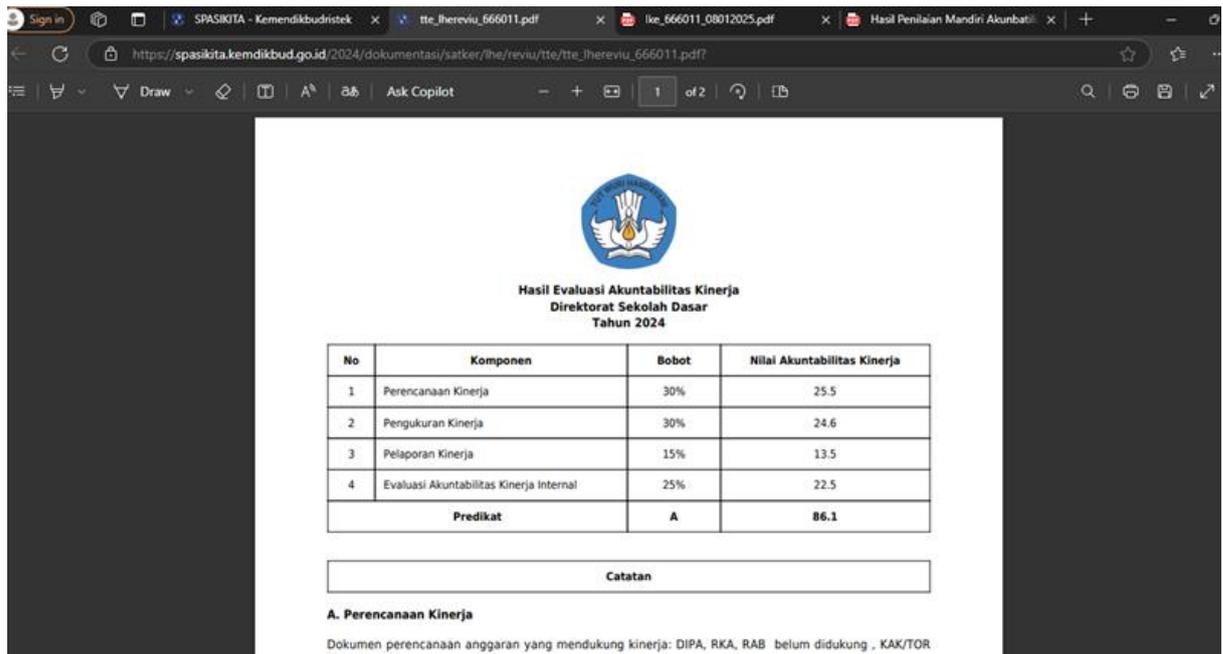
Gambar 3.13 Laman SPASKITA Tahun 2024

Setelah penilaian mandiri telah dilaksanakan, maka unit kerja menunggu proses penilaian dari pemeriksa atas hasil evaluasi kinerja selama 2024. Adapun faktor penilaian LHE berdasarkan **Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja**.

Nilai SAKIP = [perencanaan kinerja]+[pengukuran kinerja]+[pelaporan kinerja]+[evaluasi kinerja]

Setelah itu, auditor LHE Mandiri memberikan konfirmasi bahwa nilai yang diperoleh Direktorat Sekolah Dasar sebesar **86,1%** dengan kategori **A** dalam

bentuk file PDF Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024.



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Direktorat Sekolah Dasar
Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	86.1

Catatan

A. Perencanaan Kinerja
Dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja: DIPA, RKA, RAB belum didukung, KAK/TOR

Gambar 3.14 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024

7. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang dialami, antara lain:

1. Kendala atau permasalahan yang telah dihadapi antara lain sasaran target adalah 1 Layanan yang artinya memerlukan 1 tahun anggaran atau 12 bulan layanan untuk mencapai 1 layanan, dan terealisasi 12 bulan. Nilai kinerja anggaran dapat diukur secara tuntas karena realisasi anggaran per bulan selama 12 bulan yang dapat dipantau secara bulanan melalui aplikasi SAKTI dan MoLk
2. Kesulitan dalam memperoleh informasi setiap tim kerja dalam Direktorat dikarenakan padatnya jadwal kegiatan tim kerja
3. Pengelola kegiatan layanan umum belum dapat diketahui secara pasti dikarenakan terdapat perubahan dalam penugasan pada beberapa pegawai tertentu
4. Terdapat peserta kegiatan yang tidak dapat hadir
5. Terdapat narasumber yang tidak dapat datang ke lokasi kegiatan

8. Analisis strategi atau tindak lanjut dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Dari hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama menjalani program, Direktorat Sekolah Dasar melakukan strategi/tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang dialami, antara lain :

1. melaksanakan program kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
2. Tim evaluasi mengkomunikasikan dengan pimpinan untuk mencari cara baru untuk meminimalisir masalah dalam kesulitan memperoleh informasi antara tim evaluasi dengan tim kerja Direktorat SD
3. Tim evaluasi mengkomunikasikan dengan pimpinan untuk mengetahui perkembangan terkait penugasan baru pada pegawai yang mengelola layanan umum.
4. Panitia menanyakan alasan ketidakhadiran peserta kegiatan, dan kegiatan tetap dilaksanakan tanpa peserta yang tidak hadir
5. Panitia menyediakan rapat virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting sehingga narasumber dapat hadir secara daring

IKK.4.2. Nilai Kerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar adalah Definisi operasional IKK adalah persentase capaian kinerja satker yang diukur dari nilai EKA, IKPA, dan NKA pada aplikasi SPASIKITA yang terintegrasi dengan aplikasi lainnya aplikasi SAKTI, OM-SPAN, dan MoLK selama periode satu tahun anggaran.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan IKK yaitu berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker pada aplikasi SPASIKITA akhir tahun 2024. Capaian ini berdasarkan data hasil Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker pada aplikasi SPASIKITA dan E-Monev Tahun 2024. Untuk memperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$\mathbf{NKA = (50\% IKPA) + (50\% EKA)}$$

Keterangan :

NKA : Nilai Kinerja Anggaran

IKPA : Indikator Kinerja Pembiayaan Anggaran

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target IKK sebesar **87** dan terealisasi **96,50** dengan persentase **110,92%**.
Sedang target PK sebesar **90,74** dan terealisasi **96,50** dengan persentase **106,35%**.

Capaian kinerja realisasi IKK diperoleh dari **Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** pada aplikasi SPASIKITA dan E-Monev tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja
Berikut ini capaian realisasi selama 5 (lima) tahun terkait program IKK mulai dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar				
2020	2021	2022	2023	2024
-	84,13	85,95	90,73	96,50

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa realisasi capaian kinerja IKK mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2020 belum ada realisasi capaian kinerja dikarenakan belum adanya IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar.

Grafik 3.1 Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L Tahun 2024



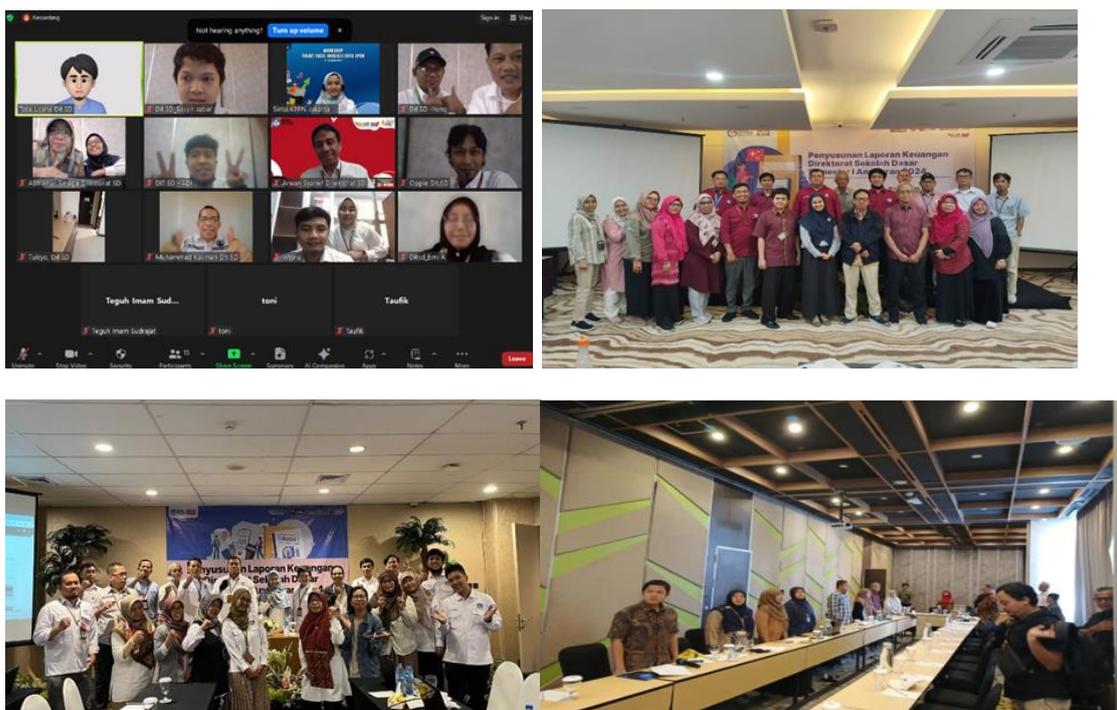
Indikator Kinerja mulai diadakan pada tahun 2021 dengan target **82** dan terealisasi dengan memperoleh nilai sebesar **84,13** berdasarkan database LAKIP 2021. Capaian kinerja IKK terus mengalami peningkatan hingga tahun 2024 memperoleh nilai **96,50**. Peningkatan realisasi capaian kinerja IKK terjadi pada tahun 2022/2023 yang memiliki selisih peningkatan nilai sebesar: **96,50 – 85,95 = 10,55**. Sedangkan pada tahun 2020/2021 selisih tidak dihitung karena pada tahun 2020 IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar belum ada.

5. Analisis Program Kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja indikator Kinerja

Capaian kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar didukung oleh RO **Layanan Umum, Layanan Perkantoran, dan Layanan BMN**. Kegiatan yang mendukung Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar adalah **Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program dan Anggaran, dan Laporan Keuangan Direktorat SD**.

Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program dan Anggaran merupakan salah satu program tim kerja tata usaha Direktorat Sekolah Dasar yang bertujuan untuk mengetahui capaian **NKA, EKA, dan IKPA** sekaligus menyusun laporan kinerja dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan Penyusunan laporan kinerja dilaksanakan saat penyusunan laporan kinerja triwulan I-IV dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Direktorat Sekolah Dasar Triwulan I tahun 2024 pada tanggal 22 s.d. 24 April 2024 di Royal Bogor hotel Jawa Barat
2. Penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Sekolah Dasar Semester I Anggaran 2024 dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 17 Juli 2024 di Grand Whiz Poin Simatupang Jakarta
3. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan III Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 16 Oktober 2024 di hotel Azana Suites Jakarta
4. Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Akhir Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 5 s.d. 7 Desember 2024 di hotel Arosa Jakarta



Gambar 3.15 Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan Direktorat SD Tahun 2024

6. Analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja

Keberhasilan atas tercapainya realisasi IKK diperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dapat dilihat pada aplikasi SPASIKITA dan E-Monev.

Tabel 3.11 Nilai NKA Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024

No	KODE SATKER	NAMA SATKER	2024				Ran k
			Nilai Kinerja Perencanaan (EKA : 50%)	Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA : 50%)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Kategori	
1	2	3	4	5	6=(4*50%)+(5*50%)	8	9
SATKER PUSAT							
4	666011	DIREKTORAT SEKOLAH DASAR	100	93,00	96,50	Sangat Baik	4

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai NKA Direktorat Sekolah Dasar sebesar **96,50** dengan. Perolehan NKA diambil dari **50% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran** dan **50% Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**. Ada beberapa faktor penilaian yang mempengaruhi nilai IKPA, antara lain :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIP
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Konfirmasi Capaian Output
8. Dispensasi SPM

7. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Selama melaksanakan program kegiatan terdapat kendala/permasalahan yang dialami, antara lain:

1. Kendala atau permasalahan yang telah dihadapi antara lain sasaran target adalah 1 Layanan yang artinya memerlukan 1 tahun anggaran atau 12 bulan layanan untuk mencapai 1 layanan, dan terealisasi 12 bulan. Nilai kinerja anggaran dapat diukur secara tuntas karena realisasi anggaran per bulan selama 12 bulan yang dapat dipantau secara bulanan melalui aplikasi SAKTI dan MoLk
2. Kesulitan dalam memperoleh informasi setiap tim kerja dalam Direktorat dikarenakan padatnya jadwal kegiatan tim kerja
3. Pengelola kegiatan layanan umum belum dapat diketahui secara pasti dikarenakan terdapat perubahan dalam penugasan pada beberapa pegawai tertentu
4. Terdapat peserta kegiatan yang tidak dapat hadir
5. Terdapat narasumber yang tidak dapat datang ke lokasi kegiatan

6. Terdapat keterlambatan dalam pencairan tunjangan kinerja pegawai sehingga adanya dispensasi SPM
7. Terdapat keterlambatan dalam pelaporan UP dan TUP

8. Analisis strategi atau tindak lanjut dalam rangka mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja

Dari hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama menjalani program, Direktorat Sekolah Dasar melakukan strategi/tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang dialami, antara lain:

1. Melaksanakan program kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
2. Tim evaluasi mengkomunikasikan dengan pimpinan untuk mencari cara baru untuk meminimalisir masalah dalam kesulitan memperoleh informasi antara tim evaluasi dengan tim kerja Direktorat SD
3. Tim evaluasi mengkomunikasikan dengan pimpinan untuk mengetahui perkembangan terkait penugasan baru pada pegawai yang mengelola layanan umum
4. Panitia menanyakan alasan ketidakhadiran peserta kegiatan, dan kegiatan tetap dilaksanakan tanpa peserta yang tidak hadir
5. Panitia menyediakan rapat virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting sehingga dapat hadir secara daring
6. Pegawai pengelola gaji/tunjangan kinerja pegawai segera melakukan pencairan tukin untuk mengurangi waktu keterlambatan pencairan
7. Pimpinan melakukan koordinasi dengan pengelola UP/TUP agar dapat melaporkan UP/TUP dengan tepat waktu

B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Direktorat Sekolah Dasar dalam DIPA Revisi ke-20 tahun 2024 sebesar **Rp274.499.465.000,00** (Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan berdasarkan **SPM** per tanggal **31 Desember 2024** sebesar **Rp259.819.692.517,00** (Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah) dengan persentase sebesar **94,65%** sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar **Rp14.679.772.483,00** (Empat Belas Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Empat Ratus Delapan Tiga Ribu Rupiah). Seluruh pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (Empat) sasaran kegiatan dengan 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Direktorat Sekolah Dasar melakukan efisiensi anggaran sebesar **1,72%** atau **Rp4.712.862.000,00** (Empat Miliar Tujuh Ratus Dua Belas Juta Delapan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah). Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari beberapa hal, sebagai berikut:

1. Penghematan belanja barang
2. Penghematan belanja perjalanan dinas

3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan

Refocusing anggaran tersebut dilakukan dengan memindahkan alokasi anggaran untuk kegiatan yang lebih prioritas dalam rangka mendukung program prioritas Kemendikbudristek, antara lain:

1. Pelaksanaan Advokasi Pemulihan dan Transformasi Pembelajaran jenjang SD
2. Survei Persepsi Publik Terkait Kebijakan Program Prioritas 2024
3. Anugrah Merdeka Belajar Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas
4. Pemerintah Daerah dalam Pemulihan Pembelajaran; dan
5. Advokasi Gerakan Sekolah Sehat

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE*

1. Inovasi

Pada tahun 2024, Direktorat Sekolah Dasar melakukan beragam inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan sekolah dasar. Adapun diantara inovasi yang telah dilakukan yaitu:

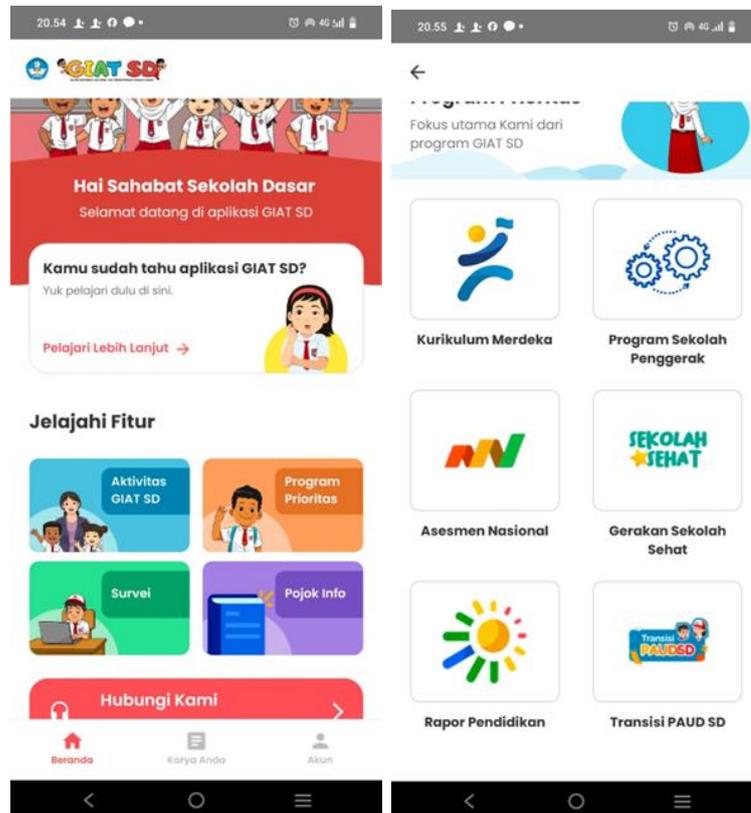
❑ Aplikasi GIAT SD (Galeri Informasi Aktivitas dan Transformasi Sekolah Dasar)

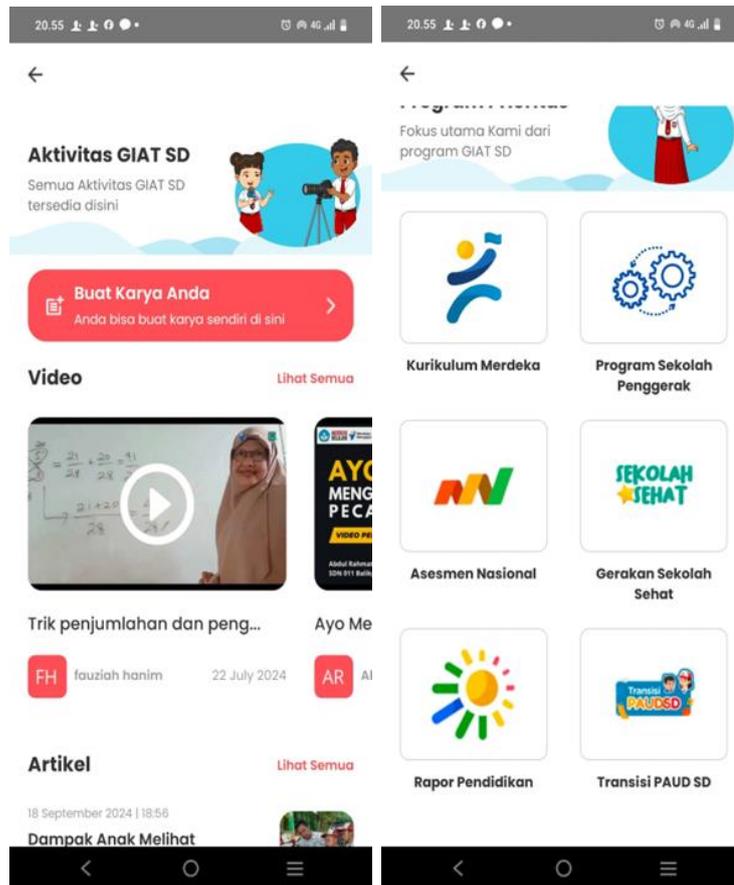
Direktorat Sekolah Dasar membuat sebuah aplikasi yang tersedia pada Playstore yaitu, **GIAT SD**. GIAT SD merupakan singkatan dari Galeri Informasi, Aktivitas dan Transformasi Sekolah Dasar. Aplikasi GIAT SD dapat didownload oleh setiap orang melalui aplikasi **Playstore**. Selain itu, GIAT SD juga tersedia dalam bentuk laman website, dan sosial media salah satu diantaranya yaitu di **Instagram**.



Gambar 3.16 Aplikasi GIAT SD Pada Playstore

Pada aplikasi GIAT SD di playstore, para pengguna aplikasi dapat menggunakan beberapa fitur yaitu: **Aktivitas GIAT SD, Program Prioritas, Survei, dan Pojok Info**. Di dalam aplikasi GIAT SD terdapat beberapa artikel terbaru berkaitan dengan program GIAT SD, dan membuat **karya** berupa artikel maupun video. Untuk membuat karya tersebut, setiap pengguna aplikasi terlebih dahulu registrasi akun GIAT SD mulai dari **nama lengkap, email, kata sandi, konfirmasi kata sandi, nomor HP, Alamat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, pekerjaan, dan jenis kelamin**. Aplikasi GIAT SD ini membuat pengguna dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan artikel dan video.





Gambar 3.17 Fitur-Fitur pada Aplikasi GIAT

Untuk mengakses informasi-informasi juga terdapat pada website pada <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/>.

Laman GIAT SD juga menyediakan banyak informasi mulai dari profil Direktorat Sekolah Dasar visi, misi, fungsi, renstra, dan laporan-laporan yang Direktorat Sekolah dalam bertujuan agar setiap orang dapat mendownload laporan tersebut bagi yang membutuhkan untuk tujuan individual.

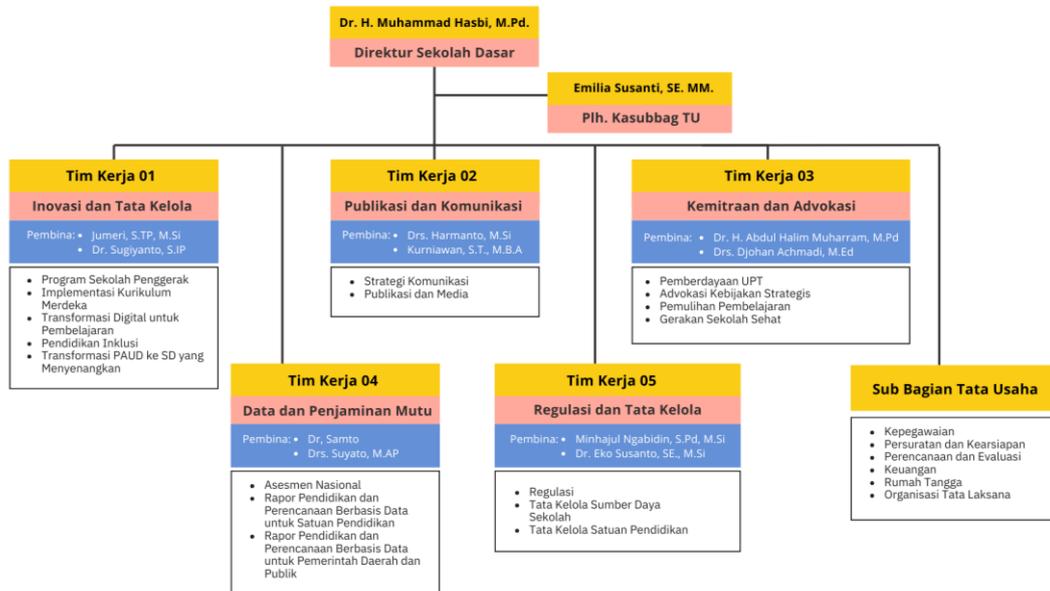
Laman GIAT SD juga menyediakan banyak informasi mulai dari profil Direktorat Sekolah Dasar visi, misi, fungsi, renstra, dan laporan-laporan yang Direktorat Sekolah dalam bertujuan agar setiap orang dapat mendownload laporan tersebut bagi yang membutuhkan untuk tujuan individual.

Selain itu, fitur GIAT SD juga menyediakan menyediakan program prioritas yang berlaku selama tahun 2024. Program prioritas ini mengacu pada renstra Kemendikbudristek yang mana program tersebut terdiri dari:

1. Kurikulum Merdeka;
2. Sekolah Penggerak;
3. Asesmen Nasional ;
4. Gerakan Sekolah Sehat;
5. Transisi PAUD-SD;dan
6. Rapor Pendidikan

Perubahan Struktur Tim Kerja

Pada tahun 2024, Direktorat Sekolah Dasar terdapat 5 tim kerja dan 1 tim Tata Usaha. Setiap tim kerja terdiri dari 2 sampai 4 sub tim kerja. Dampak yang dirasakan oleh pegawai dengan perubahan struktur tim kerja ini adalah adanya partisipasi kinerja yang lebih merata dibanding dengan sebelumnya. Setiap orang memiliki peran dan tugas masing-masing untuk saling mendukung satu sama lain.



Gambar 3.18 Struktur Tim Kerja Direktorat SD Tahun 2024

Setiap tim kerja memiliki tugas pokok maupun tugas tambahan dalam berpartisipasi PDM yang mana saat ini adalah tim yang ada di Kemendikbudristek selama tahun 2024. PDM memuat berbagai anggota yang membuat setiap unit kerja Kemendikbudristek dapat berkoordinasi satu sama lain. Ada 14 (Empat Belas) PDM Kemendikbudristek pada tahun 2024, diantaranya;

Nama PDM	
PDM 01 - Program Sekolah Penggerak	PDM 06 - Asesmen Nasional (AN)
PDM 02 - Implementasi Kurikulum Merdeka	PDM 07 - Publikasi dan Komunikasi
PDM 03 A - Sumber Daya Sekolah (SDS)	PDM 08 - Transformasi Tata Kelola dan Regulasi
PDM 03 B - Optimalisasi Chromebook & Belajar id	PDM 09 - Transisi PAUD-SD
PDM 04 A - Rapor Pendidikan	PDM 10 - Pemulihan Pembelajaran
PDM 04 B - PBD Satuan Pendidikan	PDM 11 - Gerakan Sekolah Sehat
PDM 04 C - PBD Daerah	PDM 12 - Transformasi Pendidikan Khusus
PDM 05 - Kemitraan Daerah	PDM 13 - Transformasi Organisasi
	PDM 14 - Analisis Data Pendidikan

Gambar 3.19 PDM Kemendikbudristek Tahun 2024

❑ Aplikasi Potret Kinerja dan Daftar Hadir Online Peserta

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja, Direktorat Sekolah Dasar membuat aplikasi Potret Kinerja (POTKIN). Aplikasi POTKIN memiliki banyak fitur mulai dari rekapitulasi jumlah pegawai Direktorat Sekolah Dasar, biodata pegawai, absensi online, dan pengajuan dalam mengadakan program kegiatan beserta daftar hadirnya.

The screenshot shows the 'Dashboard Aplikasi Potret Kinerja Direktorat Sekolah Dasar'. It features a summary of employee statistics for the year 2025: Total Pegawai (184), PNS (108), PPNPN (39), and Tenaga Teknis (17). Below the statistics, there is a grid of employee profiles, each including a photo, name, title, and contact information (NIP, email, and HP number).

Name	Title	NIP	Email	HP
Dr. H. Muhammad Hasbi, S.Sos, M.Pd.	Direktur Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah	197306231993031001	muhammad.hasbi@kemdikbud.go.id	6281319931973
Emilia Susanti, S.E., M.M.	Pih. Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah	197002281994032002	susanti_emilia@yahoo.com	6281314881093
Jumeri S.TP., M.Si.	Widyapraja Ahli Utama	196309101985031019	dirjenpaudlikdasdikmen2020@gmail.com	6281325192470
Drs. Harmanto, M.Si.	Widyapraja Ahli Utama	19601051985031004		62812656292
Dr. H. Abdul Halim Muharram, M.Pd.	Widyapraja Ahli Utama			
Drs. Suyato, M.AP	Widyapraja Ahli Madya			

Gambar 3.20 Dashboard POTKIN

Gambar di atas merupakan bagian *dashboard* pada POTKIN yang merekap berbagai informasi terkait kepegawaian Direktorat Sekolah Dasar. Informasi yang diberikan mulai jumlah pegawai Direktorat Sekolah Dasar yang terdiri dari ASN, PPNPN, dan Tenaga Ahli. Pada bagian *Dashboard* juga informasi khusus pegawai mulai dari nama pegawai, Nomor Induk Pegawai (NIP), email pegawai, dan nomor HP pegawai beserta foto pegawai. Informasi tersebut sangat bermanfaat bagi unit kerja dalam mencari informasi pegawai yang akan diundang pada suatu kegiatan tertentu, dan mencari nomor HP pegawai yang ingin dicari.

The screenshot shows the 'Form Unduh Biodata Pribadi' page for user Muhammad Basyir Jabar. The form contains several fields for personal and professional information, each with a red asterisk indicating it is required. The fields are: Nama Lengkap, NIP, Pangkat, Galangan Ruang, Jabatan, Nomor Handphone, Email, NPWP, Tempat, and Tanggal.

Field	Value
Nama Lengkap	Muhammad Basyir Jabar, S.Tr.Ak.
NIP	199811262022031004
Pangkat	Penata Muda
Galangan Ruang	III/a
Jabatan	Penelaah Teknis Kebijakan
Nomor Handphone	6282185997410
Email	basyrjabar93@yahoo.com
NPWP	41126.6711-301.000
Tempat (Untuk Tanda Tangan Elektronik)	Jakarta
Tanggal (Untuk Tanda Tangan Elektronik)	16/12/2025

Gambar 3.21 Biodata Pribadi

Di dalam aplikasi POTKIN juga terdapat menu “**Unduh Biodata Pribadi**”. Menu ini berfungsi untuk memperoleh biodata pegawai yang dapat diunduh dalam bentuk file Word maupun Pdf. Untuk memperoleh data tersebut, pegawai perlu mengisi beberapa informasi pegawai yang diperlukan sebelum melakukan unduh berkas biodata. Jika semuanya sudah lengkap, maka pegawai dapat mengunduh berkas biodata seperti berikut;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
 Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
 Telepon (021) 5725610
 Laman <https://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id>

BIODATA

DATA PRIBADI	
1. Nama Lengkap	: Muhammad Basyir Jabar, S.Tr.Ak.
2. NIP	: 199611262022031004
3. Pangkat/Gol	: Penata Muda/III/a
4. Jabatan	: Penelaah Teknis Kebijakan
5. HP	: 6282185997410
6. Email	: basyirjabar93@yahoo.com
7. NPWP	: 41.126.671.1-301.000

DATA INSTANSI	
1. Nama Instansi	: Direktorat Sekolah Dasar
2. Alamat Instansi	: Gd. E Lt 17-18, Komplek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta.
3. Kab/Kota	: Jakarta Pusat
4. Provinsi	: DKI Jakarta
5. No. Telp	: 021-5725641
6. No. Fax	: -
7. Email	: dilpsd@kemdikbud.go.id

Jakarta, 16 December 2025

Gambar 3.22 Biodata Pegawai

Pada aplikasi POTKIN juga terdapat absensi atau daftar hadir online. Fitur ini memberikan kelebihan bagi unit kerja selama pelaksanaan program kegiatan. Pada kegiatan tertentu terkadang narasumber kegiatan maupun peserta eksternal tidak dapat hadir secara luring selama kegiatan berlangsung, namun peserta maupun narasumber eksternal masih dapat hadir melalui rapat virtual. Panitia kegiatan internal dapat menggunakan menu *E-Registrasi* untuk mempersiapkan absen atau hadir online peserta yang hadir secara daring dapat mengisi absen sebagai bukti peserta atau narasumber telah hadir selama kegiatan berlangsung.

No	Judul Kegiatan	Satuan Kerja	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tanggal Aktif Link Pendaftaran	Status Kegiatan	Link Pendaftaran	Action
1	Absen Upload BKN	Direktorat Sekolah Dasar	16 December 2024 13:06 WIB s/d 16 December 2024 14:06 WIB	Offline	16 December 2024 13:07 WIB s/d 16 December 2024 16:07 WIB	Kegiatan Selesai	Buka Link Salin Link Print Link Pendaftaran	Daftar Partisipan Download QR Code
2	Coaching Monitoring dan Evaluasi SPAB Tahun 2024	Direktorat Sekolah Dasar	16 December 2024 14:00 WIB s/d 16 December 2024 16:00 WIB	Offline	16 December 2024 14:00 WIB s/d 16 December 2024 16:00 WIB	Kegiatan Selesai	Buka Link Salin Link Print Link Pendaftaran	Daftar Partisipan Download QR Code
3	Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat SD Akhir Tahun 2024	Direktorat Sekolah Dasar	06 December 2024 08:00 WIB s/d 06 December 2024 17:01 WIB	Offline	06 December 2024 08:01 WIB s/d 06 December 2024 17:00 WIB	Kegiatan Selesai	Buka Link Salin Link Print Link Pendaftaran	Daftar Partisipan Download QR Code
4	GIAT SD Berbagi Ep. 29	Direktorat Sekolah Dasar	02 December 2024 14:00 WIB s/d 02 December 2024 15:00 WIB	Online	02 December 2024 14:00 WIB s/d 02 December 2024 23:59 WIB	Kegiatan Selesai	Buka Link Salin Link	Daftar Partisipan

Gambar 3.23 E-Registrasi Daftar Hadir Online Kegiatan

Selanjutnya, aplikasi POTKIN juga memiliki fitur dalam mendata Barang Milik Negara (BMN) yang ada di Direktorat Sekolah Dasar. Inventaris BMN biasanya dilakukan oleh pegawai yang mengelola aset Direktorat Sekolah Dasar. Data tersebut meliputi : (-) Jenis barang yang diterima pegawai beserta pegawai yang menerima barang; (-) Nama produk barang; (-) Waktu penerimaan barang; dan (-) Kondisi barang.

Nama BMN	Kode BMN	Kategori BMN	BMN Terdaftar	Jumlah BMN	
				Telah terdaftar	Total BMN
Kendaraan Roda Empat	3.02.01.02.999	Peralatan dan Mesin		0	99
Kendaraan Roda Dua	3.02.01.04.999	Peralatan dan Mesin		0	99
Proyektor	3.05.01.05.048	Peralatan dan Mesin		0	99
Camera Video	3.05.02.06.020	Peralatan dan Mesin		0	99
Camera Photo	3.06.01.02.128	Peralatan dan Mesin		0	99

Gambar 3.24 Daftar BMN Direktorat Sekolah Dasar

2. Program *Crosscutting/Collaborative*

Direktorat Sekolah Dasar bekerjasama dengan berbagai pihak termasuk mitra pembangunan dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar. Salah satu bentuk kolaborasi Direktorat Sekolah Dasar dengan beberapa mitra pembangunan adalah terkait Gerakan Sekolah Sehat. Adapun bidang usaha mitra Dunia Industri, Industri Pendidikan, Organisasi Masyarakat, Yayasan,

Perusahaan Komunikasi, Badan PBB, dan dan lain-lain. Bentuk dukungan mitra dalam Gerakan Sekolah Sehat, antara lain :

1. Melakukan pendampingan implementasi GSS di satuan dampingan
2. Pemberian bantuan sarana dan prasarana
3. Dukungan untuk publikasi dan komunikasi
4. Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Peserta Didik

Terdapat **514 Kab/Kota yang** telah dibantu mitra pembangunan untuk mewujudkan generasi yang sehat, cerdas dan berkarakter. Beberapa mitra pembangunan yang telah berkolaborasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. PT. Unilever Indonesia TBK
2. PT. Investama dan PT. Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)
3. PT KAO
4. PT Nutrifood
5. PT. Uni-Charm Indonesia TBK dan PT. Awina Sinergi International
6. PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id)
7. Yayasan Save The Children Indonesia
8. AIA dan Bobo
9. Yayasan Hidung Merah (Red Nose Foundation)
10. Badan Pangan Nasional (Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi & Direktorat
11. Penganekaragaman Konsumsi Pangan)
12. LP Ma'arif
13. Hisminu
14. PT. Nestle Indonesia
15. PT. Frisian Flag Indonesia
16. PT. Beta Moringa Indonesia
17. PT. Acer Indonesia
18. PT. Asaba
19. PT. Smart Consulting Indonesia
20. PT. Dwida Jaya Tama
21. PT. Bangga Teknologi indonesia
22. PT. Prima Duta Nusantara
23. PT. Pameterindo Edukatama Aneka (Pamduta)
24. Gamma Persada Group
25. PT. Tera Data Indonusa
26. PT. Haula Sejahtera
27. PT. Sentra Kriya Edukasi
28. PT Macananjaya Cemerlang
29. CV. Wardhana
30. CV. Alkautsar Aflah Mandiri
31. CV. Orion

32. CV. Putra Putri
33. PT. Tribina Dinar Kencana (Inke Maris & Associates)
34. Yayasan Wahana Visi Indonesia (WVI)
35. Yayasan Sagasitas Indonesia
36. PT. Inovasi Desa Nusantara
37. PT. Trakindo Utama
38. World Food Program



Gambar 3.25 Mitra Pembangunan Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024

Selain berkolaborasi dengan mitra pembangunan, Direktorat Sekolah Dasar tentunya juga berkolaborasi dengan kementerian/lembaga terkait, salah satunya yaitu pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Direktorat Sekolah Dasar berkolaborasi dan berkoordinasi secara aktif dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Agama untuk menyukseskan pelaksanaan BIAS 2024. Kolaborasi ini terus berlanjut untuk menyukseskan Gerakan Sekolah Sehat. Berikut adalah bukti kolaborasi Direktorat Sekolah Dasar dengan Kementerian Kesehatan dalam Semarak Imunisasi Sehatkan Anak Negeri. Dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 3.26 Semarak Imunisasi Sehatkan Anak Negeri Tahun 2024

Sementara itu, Direktur SD, Muhammad Hasbi menuturkan tiga fokus sehat dalam Gerakan Sekolah Sehat sangat penting untuk dilaksanakan di kalangan peserta didik. Untuk itu, perlu dilakukan adanya peningkatan pemahaman, teladan, dan upaya pembiasaan melalui berbagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan, serta perlu adanya kerja sama dari semua pihak, baik sekolah, orang tua, masyarakat, dan pengampu kepentingan lainnya.

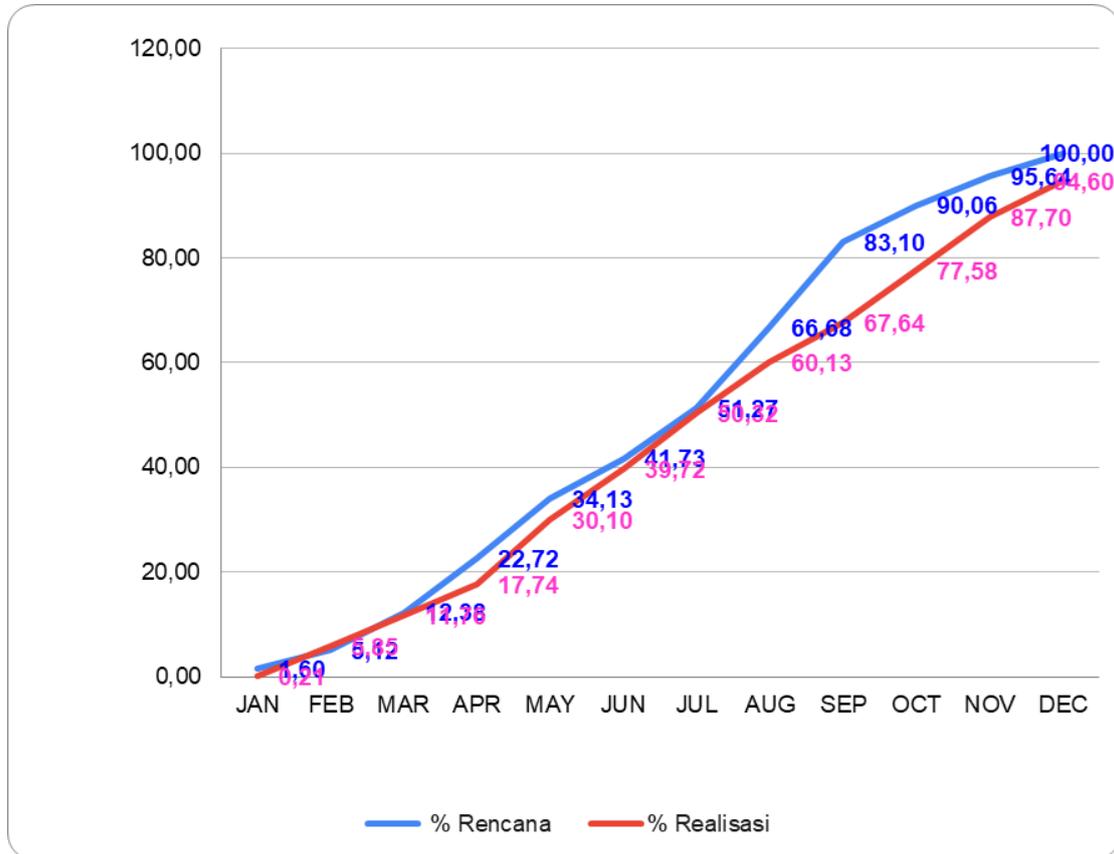
Laporan Daya Serap Fisik dan Anggaran Direktorat Sekolah Dasar tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Laporan Daya Serap Fisik dan Anggaran Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024

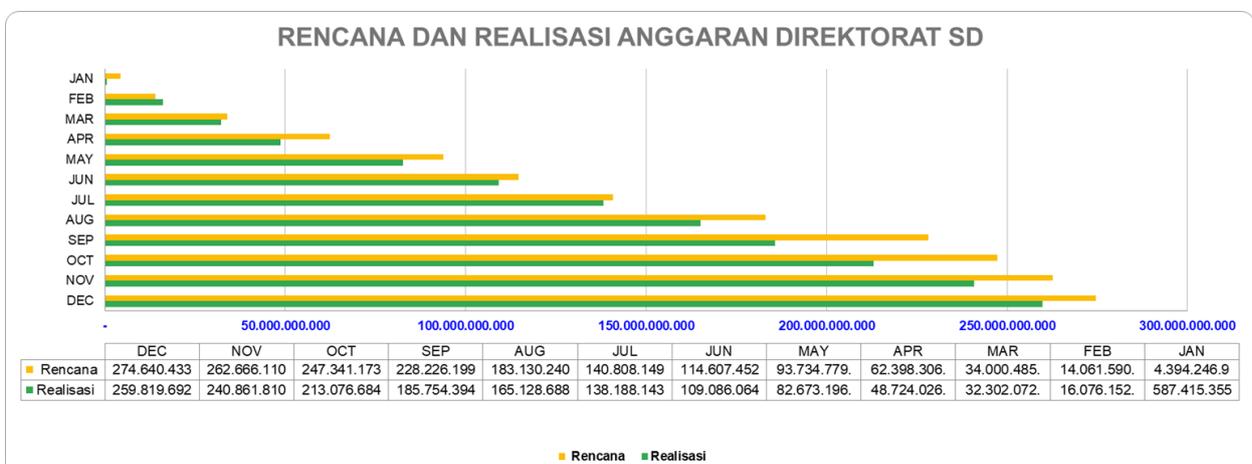
Kode	Uraian	Sasaran			Total			
		Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
666011	DIREKTORAT SEKOLAH DASAR	8.802	9.266	105,27	274.499.465.000	259.819.692.517	94,65	14.679.772.483
03.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	514	514	100	44.505.072.000	40.822.545.132	91,73	3.682.526.868
2003	Pembinaan Sekolah Dasar	514	514	100	44.505.072.000	40.822.545.132	91,73	3.682.526.868
2003.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	514	514	100,00	44.505.072.000	40.822.545.132	91,73	3.682.526.868
2003.QDB.203	SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi	514	514	100,00	44.505.072.000	40.822.545.132	91,73	3.682.526.868
03.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	8.802	9.266		191.251.677.000	181.273.178.048	94,78	9.978.498.952
4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	8.802	9.266		191.251.677.000	181.273.178.048	94,78	9.978.498.952
4460.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	8.802	9.266	105,27	191.251.677.000	181.273.178.048	94,78	9.978.498.952
4460.QDB.233	SD yang Mendapatkan Pembinaan UKS	514	514	100,00	14.747.040.000	13.983.452.131	94,82	763.587.869
4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	8.802	9.266	105,27	50.443.974.000	48.091.423.926	95,34	2.352.550.074
4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku	514	514	100,00	17.197.580.000	15.572.869.229	90,55	1.624.710.771
4460.QDB.280	SD yang mendapatkan pendampingan peningkatan mutu	514	514	100,00	108.863.083.000	103.625.432.762	95,19	5.237.650.238
03.WA	Program Dukungan Manajemen	4	4	100	38.742.716.000	37.723.969.337	97,37	1.018.746.663
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	4	4	100	38.742.716.000	37.723.969.337	97,37	1.018.746.663
2005.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]	3	3	100	34.396.606.000	33.394.152.337	97,09	1.002.453.663
2005.EBA.956	Layanan BMN	1	1	100	10.000.000	9.900.000		
2005.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100	2.490.000.000	2.416.839.319	97,06	73.160.681
2005.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100	31.896.606.000	30.967.413.018	97,09	929.192.982
2005.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	-	4.346.110.000	4.329.817.000	99,63	4.346.110.000
2005.EBB.951	Layanan Sarana Internal	1	1	100	4.346.110.000	4.329.817.000	-	4.346.110.000
	TOTAL				274.499.465.000	259.819.692.517	94,65	14.679.772.483

Rencana dan realisasi anggaran Direktorat Sekolah Dasar tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut:

Grafik 3.2 Persentase Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2024



Grafik 3.3 Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2024



Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13 LHE SAKIP Direktorat Sekolah Dasar



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Direktorat Sekolah Dasar
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	86.1

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

Dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja: DIPA, RKA, RAB belum didukung , KAK/TOR belum tersaji

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, belum dilampiri Dokumen Analisis Beban Kerja ABK atau matriks peran hasil, Dokumen Peta Jabatan, SKP, Rencana Pengembangan Pegawai, Surat Keputusan Penataan Pegawai seperti rotasi dan promosi/demosi

C. Pelaporan Kinerja

Informasi dalam Laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan, namun data dukung responden yang di upload hanya satu yang di wawancara belum menggambarkan kondisi seutuhnya keterlibatan pimpinan

A. Perencanaan Kinerja

1. Melengkapi dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja yaitu KAK/TOR (1a.5)

B. Pengukuran Kinerja

Lampirkan Dokumen Analisis Beban Kerja ABK atau matriks peran hasil, Dokumen Peta Jabatan, SKP, Rencana Pengembangan Pegawai, Surat Keputusan Penataan Pegawai seperti rotasi dan promosi/demosi

C. Pelaporan Kinerja

Lampirkan Informasi dalam Laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan, responden yang di upload lebih dari satu sehingga menggambarkan kondisi seutuhnya keterlibatan pimpinan

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Lampirkan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai, dengan dokumen SDM yang telah memiliki sertifikat mengikuti Diklat SAKIP SDM

Jakarta, 24 Desember 2024



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Capaian kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2024 ditandai dengan Sasaran Kegiatan (SK) dengan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024. Dari uraian dan analisis yang dilakukan terhadap ketercapaian IKK dan PK Direktorat Sekolah Dasar pada tahun 2024 dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan realisasi IKK tahun 2024 dari target dari 8 (delapan) IKK pada 4 (empat) SK, terdiri dari:
 - a. 6 (enam) IKK mencapai target **di atas 100,00%** yaitu IKK Jumlah SD Penggerak, IKK Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, IKK Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, IKK Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas, IKK Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik, IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar; dan
 - b. 2 (dua) IKK mencapai target **sesuai 100,00%** yaitu IKK Jumlah SD menerima program afirmasi dan IKK Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar.
2. Program kegiatan Direktorat Sekolah Dasar yang terdiri dari 9 (sembilan) Rincian Output (RO), terdiri dari:
 - a. 8 (delapan) RO mencapai target sesuai 100,00% yaitu SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi, SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi, SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku, SD yang mendapatkan pendampingan peningkatan mutu, Layanan BMN, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, dan Layanan Sarana Internal; dan
 - b. 1 (satu) RO mencapai target di atas 100,00% yaitu SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan.
3. Kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2024 secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-rata IKK mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja anggaran berdasarkan SPM per 31 Desember 2024 dengan realisasi anggaran sebesar **Rp259.819.692.517,00** (*Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Dua Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah*) dengan persentase sebesar **94,65%** dari total pagu anggaran sebesar **Rp274.499.465.000,00** (*Dua Ratus Tujuh*

Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar **Rp14.679.772.483,00** (*Empat Belas Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah*).

4. Berdasarkan data hasil LHE UPT Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2024 capaian Predikat **A** dari target Predikat **A** dengan persentase sebesar **100%**. Dan berdasarkan data hasil Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2024 capaian Nilai **96,50** dari target Nilai **90,74** dengan persentase sebesar **101,09%**.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian kinerja, antara lain:

1. Adanya perubahan struktur organisasi dan dinamisasi kebijakan Kemendikbudristek mengakibatkan penyesuaian anggaran dan kegiatan;
2. Adanya revisi anggaran untuk mengakomodir kegiatan Pokja Manajemen Operasional (PMO) PAUDASMEN (PDM) lintas satker;
3. Adanya perubahan strategi jadwal dan pemilihan jenis kegiatan oleh Tim Kerja dalam penyerapan anggaran yang belum optimal; dan
4. Terdapat pegawai yang kurang memahami terkait evaluasi unit kerja, dan belum memiliki sertifikasi pegawai berkompeten terutama pada tim evaluasi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Melakukan koordinasi lebih intensif antar Tim Kerja dan PDM lintas satker untuk melakukan penyesuaian anggaran dan kegiatan;
2. Melakukan penyesuaian anggaran untuk mengakomodir kegiatan PMO PDM lintas satker;
3. Melakukan penyusunan jadwal dan pemilihan kegiatan yang efisien dan efektif oleh Tim Kerja untuk rencana penyerapan anggaran tahun 2024 agar lebih masif dan mengoptimalkan SDM lintas tim kerja; dan
4. Memberikan pembekalan secara non formal kepada pegawai yang baru diangkat menjadi anggota tim evaluasi pada tahun 2024.

B. REKOMENDASI

Capaian kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2024 kiranya dapat menjadi titik tolak dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai sasaran dan target yang akan ditetapkan pada tahun berikutnya. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan sesuai dengan analisis dari kesimpulan yang telah disebutkan, berikut ini beberapa rekomendasi:

1. Strategi

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target perjanjian kinerja dan hasil evaluasi tersebut menjadi

sumber data dalam melaporkan pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA;

- b. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP tahun berikutnya;
- c. Melakukan penyesuaian mekanisme program dan kegiatan pada mekanisme perencanaan program dan kegiatan terhadap penyesuaian renstra berikutnya (2025-2029) untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang ditetapkan;
- d. Refocusing anggaran tetap harus dijalankan dengan memperhatikan target dari IKK dan PK Direktorat Sekolah Dasar;
- e. Fokus pada perubahan strategi penilaian perkembangan anak selain melalui tatap muka dan perbaikan proses belajar mengajar untuk peningkatan nilai asesmen kompetensi literasi dan numerasi (penyiapan modul, penyusunan modul, dan penambahan buku-buku).

2. Program

- a. Melakukan penyesuaian struktur organisasi sesuai Permen Kemendikdasmen dan penyesuaian program kegiatan berdasarkan renstra terbaru
- b. Meningkatkan pelayanan prima dan kinerja pegawai Direktorat Sekolah Dasar dengan menerapkan prinsip ASN BerAKHLAK
- c. Mengembangkan aplikasi yang sudah ada maupun membuat aplikasi baru agar dapat memudahkan penyelesaian pekerjaan dan pelayanan masyarakat
- d. Menciptakan pegawai Direktorat Sekolah Dasar yang sehat jasmani dan rohani

3. Kegiatan

- a. Melakukan koordinasi dan konsultasi penyesuaian program-program kegiatan tahun 2025 dengan Setditjen dan Biro keuangan agar memperoleh informasi terkait renstra 2025-2029
- b. Memberikan pelatih-pelatihan kepada setiap pegawai Direktorat Sekolah Dasar dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c. Peningkatan kompetensi pegawai dengan melibatkan pihak luar agar dapat membuat aplikasi baru maupun mengembangkan aplikasi yang sudah ada
- d. Seluruh karyawan Direktorat Sekolah Dasar aktif dalam berolahraga serta menerapkan hidup bersih dan sehat

Lampiran I. Rencana Strategis Kemendikbudristek 2020-2024



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

RENCANA STRATEGIS
**DIREKTORAT
SEKOLAH
DASAR**

2020 - 2024





KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu unit di Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sekolah Dasar mempunyai tugas fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan sekolah dasar melalui Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Sekolah Dasar. Renstra Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2021-2024 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Kemdikbud Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah serta kebijakan Merdeka Belajar. Renstra ini menggambarkan secara jelas keterkaitan antara tujuan, strategi serta program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu keluaran (output) dan hasil (outcome). Pencapaian target yang telah dicanangkan tersebut, membutuhkan komitmen tinggi masing-masing unit di Direktorat Sekolah Dasar sesuai tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, perlu peran dan partisipasi semua pihak untuk mewujudkan program-program yang telah dirancang untuk dapat dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Jakarta, Januari 2021
Direktor Sekolah Dasar

Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 196807291988032001



Lampiran II. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Sekolah Dasar
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasbi
Jabatan : Direktur Sekolah Dasar
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Iwan Syahril
Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 16 Februari 2024

Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan
Dasar dan Pendidikan Menengah,

Direktur Sekolah Dasar,



Lampiran III. Perjanjian Kinerja Akhir

**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Sekolah Dasar
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Hasbi
Jabatan : Direktur Sekolah Dasar
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Iwan Syahril
Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 12 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan
Dasar dan Pendidikan Menengah
Iwan Syahril

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Sekolah Dasar
Dr. Muhammad Hasbi

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SD menerima program afirmasi	Lembaga	514
[SK 2] meningkatnya pembelajaran sekolah dasar yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SD Penggerak	Lembaga	8802
	[IKK 2.2] Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	%	91.56
	[IKK 2.3] Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	%	5.90
	[IKK 2.4] Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	%	74.66
[SK 3] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Dasar	[IKK 3.1] Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	%	60.56
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar	Predikat	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar	Nilai	90.74

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	2003	Pembinaan Sekolah Dasar	Rp 44.505.072.000
2	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp 38.742.716.000
3	4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	Rp 191.034.327.000
Total Anggaran			Rp 274.282.115.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan
 Dasar dan Pendidikan Menengah
 Iwan Syahril

Jakarta, 12 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Sekolah Dasar
 Dr. Muhammad Hasbi

Lampiran IV. Rencana Aksi



Rencana Aksi Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

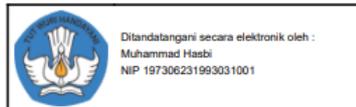
No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan			
					I	II	III	IV
1.	[SK 1.0] Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SD menerima program afirmasi	514	Lembaga	0	0	514	514
2.	[SK 2.0] meningkatnya pembelajaran sekolah dasar yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SD Penggerak	8802	Lembaga	0	0	6.033	8802
3.	[SK 2.0] meningkatnya pembelajaran sekolah dasar yang berkualitas	[IKK 2.2] Persentase SD yang menerapkan paradigma baru	91.56	%	0	0	91.56	91.56
4.	[SK 2.0] meningkatnya pembelajaran sekolah dasar yang berkualitas	[IKK 2.3] Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	5.90	%	0	5.90	5.90	5.90
5.	[SK 2.0] meningkatnya pembelajaran sekolah dasar yang berkualitas	[IKK 2.4] Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	74.66	%	0	0	0	74.66
6.	[SK 3.0] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Dasar	[IKK 3.1] Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	60.56	%	0	60.56	60.56	60.56
7.	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar	A	Predikat	-	-	-	A
8.	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar	90.74	Nilai	0	0	0	90.74

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Volume	Satuan	Target Rencana Aksi												Anggaran	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1.	[DF.2003.QDB.203] SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	514	Lembaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	514	0	0	0	Rp. 44.505.072.000
2.	[DI.4460.QDB.233] SD yang Melaksanakan Program UKS	514	Lembaga	0	0	0	0	514	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 14.529.690.000
3.	[DI.4460.QDB.236] SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	6033	Lembaga	0	0	0	0	0	0	2500	2700	833	0	0	0	0	Rp. 50.443.974.000
4.	[DI.4460.QDB.238] SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Bertaku	514	Lembaga	0	0	0	0	0	514	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 17.197.580.000
5.	[DI.4460.QDB.280] SD yang mendapatkan pendampingan peningkatan mutu	514	Lembaga	0	0	151	103	108	152	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 108.863.083.000
6.	[WA.2005.EBA.962] Layanan Umum	1	Layanan	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	Rp. 2.500.000.000
7.	[WA.2005.EBA.994] Layanan Perkantoran	1	Layanan	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	Rp. 32.254.924.000
8.	[WA.2005.EBB.951] Layanan Sarana Internal	12	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	Rp. 4.346.110.000
Note : Sumber Data Referensi DIPA 0												Total Jumlah Pagu	Rp 274.640.433.000				

Jakarta, 29 April 2024

Direktur Sekolah Dasar,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran V. SK Tim Penyusun LAKIN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5725641, Laman: www.ditpsd.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
NOMOR : 1442/C3/KU.03.02/2024

KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik dan akuntabel serta untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Direktorat Sekolah Dasar yang efektif dan efisien, perlu menelaah Laporan Kinerja;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Direktorat Sekolah Dasar tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KPA DIREKTORAT SEKOLAH DASAR TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SEKOLAH DASAR TAHUN 2024.**

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024, untuk selanjutnya disebut Tim Penyusun LAKIN, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan KPA ini.

KEDUA : Tim Penyusun LAKIN sebagaimana dimaksud pada Diktum **KESATU** mempunyai tugas:

1. Menyusun Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2024;
2. Melakukan analisis pencapaian target kinerja tahun 2024; dan
3. Menyampaikan Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Dasar.

KETIGA : Tim Penyusun LAKIN bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaantugasnya kepada Direktur Sekolah Dasar.

KEEMPAT : Biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Sekolah Dasar Tahun Anggaran 2024 yang relevan.

KELIMA : Keputusan KPA ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Muhammad Hasbi
NIP. 197306231993031001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
TANGGAL : 28 Mei 2024

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN LAKIN 2024

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhamad Basyir Jabar	Penyusun Laporan Keuangan
2	Dedi Noviardi	Verifikator Keuangan
3	Veruca Rendratika	Analisis Sarana Pendidikan
4	Fairuz Khatulistiwa	PPNPN
5.	Audina Islamiyah	PPNPN

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Muhammad Hasbi
NIP. 197306231993031001

Lampiran VI. Pengukuran Kinerja

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran
								Kinerja		(%)	Anggaran (Rp)	
(1)		(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKK 1.2.1.1	Jumlah SD menerima program afirmasi	514	Lembaga	44.505.072.000	514	Lembaga	100	40.822.545.132	91,73	3.682.526.868
		2005.QDB.203	SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi	514	Lembaga	44.505.072.000	514	Lembaga	100	40.822.545.132	91,73	3.682.526.868
2	Meningkatnya pembelajaran Sekolah dasar yang berkualitas	IKK 2.2.1.2	Jumlah SD Penggerak	8.802	Lembaga	50.443.974.000	9.266	Lembaga	105,27	48.091.423.926	95,34	2.352.550.074
		4460.QDB.236	SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan	8.802	Lembaga	50.443.974.000	9.266	Lembaga	105,27	50.183.205.854	99,48	260.768.146
		IKK 2.2.2.2	Persentase SD yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	76,60	%	17.197.580.000	91,55	%	119,52	15.572.869.229	90,55	1.624.710.771
		4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku	514	Lembaga	17.197.580.000	488	Lembaga	95,00	15.572.869.229	90,55	1.624.710.771
		IKK 2.2.7.3	Persentase SD yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	4,34	%	108.863.083.000	5,35	%	123,27	108.625.432.762	95,19	5.237.650.238
		4460.QDB.280	SD yang Mendapatkan Pendampingan Peningkatan Mutu	514	Lembaga	108.863.083.000	514	Lembaga	100,00	108.625.432.762	95,19	5.237.650.238
		IKK 2.2.7.4	Persentase SD yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	74,66	%		98,25	%	131,60			
3	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter Peserta didik Sekolah Dasar	IKK 2.3.1.1	Persentase SD yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	60,56	%	14.747.040.000	97,64	%	161,23	13.983.452.131	94,82	763.587.869
		4460.QDB.233	SD yang Mendapatkan Pembinaan UKS	514	Lembaga	14.747.040.000	559	Lembaga	108,69	13.983.452.131	94,82	763.587.869
4	Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar	IKK	Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Dasar	A	Predikat	2.490.000.000	A	Predikat	100,00	2.416.839.319	97,06	73.160.681
		2005.EB.A.952	Layanan Umum	1	Layanan	2.490.000.000	1	Layanan	100	2.416.839.319	97,06	73.160.681
		IKK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Dasar	90,74	Nilai	36.252.716.000	91,73	Nilai	101,1	35.307.130.018	97,39	945.585.982
		2005.EB.A.956	Layanan BMN	1	Layanan	10.000.000	1	Layanan	100	9.900.000	99	100.000
		2005.EB.A.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	30.007.750.000	1	Layanan	100	29.537.246.379	98,43	470.503.621
		2005.EB.B.951	Layanan Sarana Internal	1	Layanan	4.346.110.000	1	Layanan	100	4.329.817.000	99,63	16.293.000
Total Anggaran						274.499.465.000			0,00	259.819.692.517	94,65	14.679.772.483

Lampiran VII. Surat Undangan Review LAKIN Tahun 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725610
Laman <https://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id>

Nomor : 0040/C3/PR.04.03/2025
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Review LAKIN Tahun 2024

22 Januari 2025

Yth. Bapak/Ibu
(daftar undangan terlampir)

Dalam rangka penguatan akuntabilitas Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Direktorat Sekolah Dasar akan melaksanakan Review Laporan Kinerja Akhir Tahun Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2024.

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk hadir dan berperan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan pada

Hari, tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
pukul : 09.00
tempat : Ruang Sidang Direktorat Sekolah Dasar Kemendikdasmen, Gedung E Lantai 18
acara : review LAKIN Tahun 2024

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Sekolah Dasar,



Moch. Salim Somad, S.Kom, M.Pd
NIP 197410062003121001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran Surat

Nomor : 0040/C3/PR.04.03/2025

Tanggal : 22 Januari 2025

DAFTAR UNDANGAN

No.	Nama Peserta Undangan	Keterangan
1.	Emilia Susanti, S.E., M.M.	Plh. Kasubbag Tata Usaha
2.	Muhammad Wisnu Prabowo, S.Psi.	PPK
3.	Azkie Yuni Syafira, A.Md.A.P.	PPK
4.	Arman Satya Prayoga, S.Pd., M.A.P.	Tim Perencanaan
5.	Yono	Tim Perencanaan
6.	Slamet Siswanto, SE.	Tim SPI Direktorat SD
7.	Yeni Ariyanti	Tim SPI Direktorat SD
8.	Purwanti	Tim SPI Direktorat SD
9.	Hildha Salawati	Tim SPIP Direktorat SD
10.	Muhamad Basyir Jabar, S.Tr.Ak.	Tim Evaluasi
11.	Dedi Noviardhi	Tim Evaluasi
12.	Veruca Rendratika, S.Sos.	Tim Evaluasi
13.	Fairuz Khatulistiwa	Tim Evaluasi
14.	Audina Islamiyah	Tim Evaluasi

Lampiran VIII. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Review LAKIN Tahun 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5725610

Laman <https://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id>

DAFTAR HADIR

Acara : Reviu LAKIN Dit. SD Tahun 2024
Tempat : Ruang Rapat Dit. SD Lantai 18 Kemendikdasmen
Hari / Tanggal : Kamis / 23 Januari 2025
Waktu : Pukul 09.00 s.d. selesai
Agenda : Reviu Laporan Kinerja Akhir Tahun (LAKIN) Tahun 2024

No	Nama	Jabatan / Instansi	Tanda Tangan
1.	Emilia Susanti	Dit. SD	
2.	Arman Satya	Dit. SD	
3.	yono	Dit. SD	
4.	Slamet Siswanto	Dit. SD	
5.	M. Wisnu Prabowo	Dit. SD	
6.	M. Basyar Jabar	Dit. SD	
7.	Hidha Salawati	Dit. SD	
8.	Purwanti	Dit. SD	
9.	Audina Islamiyah	Dit. SD	
10.	Fairuz Khatulistiwa	Dit. SD	
11.	Azka Yuni Stafira	Dit. SD	
12.	Veruca Kenderaka	Dit. SD	
13.	DEBI NOVIARON		

Lampiran IX. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5725610

Laman <http://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Direktorat Sekolah Dasar untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Sekolah Dasar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 30 Januari 2025

Tim Reviu LAKIN:

Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Satuan Pengawas Internal Pemerintah (SPIP)
Direktorat Sekolah Dasar,
Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

1. Purwanti

2. Yeni Ariyanti

3. Slamet Siswanto

4. Hildha Salawati



DIREKTORAT SEKOLAH DASAR

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak
Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

 ditpsd  ditpsdtv  @ditpsd_dikbud  Direktorat Sekolah Dasar  direktoratsd